



**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR
EKSTERNAL TERHADAP MINAT MEMILIH
PROGRAM KEAHLIAN KRIYA KAYU
PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 JEPARA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Fauzul Muna

NIM 7101415385

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Desember 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Prasetyo Ari Bowo", is written over the text.

Prasetyo Ari Bowo, S.E., M.Si.
NIP. 197902082006041002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 8 Januari 2020

Penguji I



Dra. Harnanik, M.Si.
NIP. 195108192017021228

Penguji II



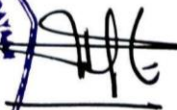
Khasan Setiaji, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198504022014041002

Penguji III



Prasetyo Aji Bowo, S.E., M.Si.
NIP. 197902082006041002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Heni Yanto, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauzul Muna

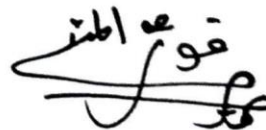
NIM : 7101415385

Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 13 Oktober 1996

Alamat : Pecangaan Wetan RT 02 RW 01, Kecamatan Pecangaan,
Kabupaten Jepara

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 18 Desember 2019



Fauzul Muna

NIM. 7101415385

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan membandingkan dirimu dengan siapa pun di dunia ini. Kalau kau melakukannya, sama saja dengan menghina dirimu sendiri” (Bill Gates)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua dan saudara-saudariku tercinta
2. Almamaterku tercinta,
Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Memilih Program Keahlian Kriya Kayu Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Studi Strata Satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, MBA. Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi selama perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Prasetyo Ari Bowo, S.E., M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, bimbingan, dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
6. Drs. Subandi, selaku Kepala SMK Negeri 2 Jepara yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian ini.

7. Mulyono, S.Pd. selaku Ketua Program Keahlian Kriya Kreatif Kayu dan Rotan, guru-guru, pegawai TU, dan siswa SMK N 2 Jepara yang telah bersedia membantu dan memudahkan dalam pelaksanaan penelitian ini.
 8. Keluarga tercinta, Bapak H. Kusrin dan Ibu Hj. Nikmah selaku kedua orangtua, kedua Saudaraku Mas Fatah dan Mas Rifqi serta saudariku Dek Hana atas segala doa dan dukungan baik secara materil maupun non-materil yang selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Teman-teman Rombel yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 10. Teman-teman Ukhti yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
 11. Teman-teman Organisasi yang telah memberikan keceriaan dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi tambahan wawasan yang lebih luas bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya.

Semarang, 18 Desember 2019

Penulis

SARI

Muna, Fauzul. 2019. “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Memilih Program Keahlian Kriya Kayu Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Prasetyo Ari Bowo, S.E., M.Si.

Kata kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Minat, Kriya Kayu.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga yang strategis dalam memberikan siswa kesempatan untuk menyalurkan bakat, minat, dan kemampuan yang paling potensial untuk dikembangkan secara maksimal. Karena lulusan SMK lebih mudah untuk langsung memasuki dunia kerja, atau bisa juga melanjutkan kuliah. Minat siswa untuk memilih program keahlian yang dimasuki dipengaruhi oleh faktor pendorong, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri. Dan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa tersebut. Namun, kebenaran argumen ini perlu dibuktikan melalui kegiatan penelitian agar diperoleh jawaban akurat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih program keahlian Kriya Kayu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Kriya Kayu SMK Negeri 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020 sejumlah 98 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik *proportionate random sampling* sebanyak 79 siswa. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif presentase dan analisis regresi berganda dengan bantuan program *SPSS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 45,5% ada pengaruh faktor internal dan faktor eksternal secara simultan terhadap minat memilih program keahlian kriya kayu. Dan secara parsial faktor internal sebesar 25% serta faktor eksternal yaitu 19,71% menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih program keahlian kriya kayu.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka peningkatan minat sebaiknya dilakukan oleh masing-masing siswa dengan cara meningkatkan motivasi, menyesuaikan pemahaman dan keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Sehingga keputusan yang diambil sesuai dengan minat dan output yang dihasilkan dapat lebih ditingkatkan.

ABSTRACT

Muna, Fauzul. 2019. *“The Influence of Internal and External Factors on the Interest in Choosing Wood Craft Expertise Programs in Class X Students of SMK Negeri 2 Jepara Academic Year 2019/2020”*. Final Project. Department of Economics Education. Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang. Adviser: Prasetyo Ari Bowo, S.E., M.Si.

Keywords: Internal Factors, External Factors, Interests, Wood Crafts.

Vocational High School is a strategic institution in giving students the opportunity to channel the most potential talents, interests and abilities to be developed to the fullest. Because SMK graduates are easier to directly enter the workforce, or can also continue their studies. Students' interest in choosing the expertise program entered is influenced by the driving factors, namely internal factors and external factors. Internal factors are factors that come from within the students themselves. And external factors are factors that come from outside the student. However, the truth of this argument needs to be proven through research activities in order to obtain accurate answers.

The purpose of this study was to determine the influence of internal and external factors on the interest in choosing a Wood Craft expertise program. The population used in this study was grade X students of the Wood Craft Safety Program at State Vocational High School 2 Jepara in the Academic Year 2019/2020 with 98 students. The sample in this study used a probability sampling method with proportionate random sampling technique of 79 students. This type of research uses a quantitative approach. Data collection techniques using a questionnaire. The results of the study were analyzed using descriptive percentage analysis methods and multiple regression analysis with the help of the SPSS program.

The results showed that 45.5% had the effect of simultaneous internal and external factors on the interest in choosing a wood craft expertise program. And partially, the internal factor is 25% and the external factor is 19.71%, which shows that there is a positive and significant influence on the interest in choosing a wood craft expertise program.

Based on this research, the increase in interest should be done by each student by increasing motivation, adjusting their understanding and confidence in their abilities. So that decisions taken in accordance with the interests and the resulting output can be further improved.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Cakupan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1.Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2.Manfaat Praktis	7
1.7. Orisinalitas Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Kajian Pustaka.....	9
2.1.1.Definisi Minat	9
2.1.2.Indikator Minat	11
2.2. Faktor yang Mempengaruhi Minat	13
2.2.1.Faktor Internal	13
2.2.2.Faktor Eksternal.....	23

2.3. Program Keahlian Kriya Kayu	28
2.4. Penelitian Terdahulu	29
2.5. Kerangka Berpikir	34
2.6. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	38
3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	38
3.2.1. Populasi Penelitian.....	38
3.2.2. Sampel.....	39
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.3. Variabel Penelitian	40
3.3.1 Variabel bebas (<i>Independent</i>)	40
3.3.2 Variabel Terikat (<i>Dependent</i>).....	41
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4.1. Dokumentasi.....	41
3.4.2. Angket atau Kuesioner	41
3.5. Uji Coba Instrumen	42
3.5.1. Uji Validitas	43
3.5.2. Uji Reliabilitas	45
3.6. Analisis Data.....	46
3.6.1. Statistik Deskriptif	46
3.6.2. Statistik Inferensial	49
3.6.3 Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Statistik Deskriptif.....	54
4.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	54
4.2 Statistik Inferensial	59
4.2.1 Uji Prasyarat Regresi	59
4.3 Analisis Regresi Berganda	65
4.4 Uji Hipotesis.....	67
4.4.1 Uji Simultan (Uji F)	67

4.4.2 Uji Parsial (Uji t).....	68
4.4.3 Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2).....	69
4.4.4 Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2).....	70
4.5 Pembahasan.....	71
4.5.1 Pengaruh Faktor Internal terhadap Minat Memilih Program Keahlian Kriya Kayu Pada Siswa Kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.....	71
4.5.2 Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Minat Memilih Program Keahlian Kriya Kayu Pada Siswa Kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.....	73
4.5.3 Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Minat Memilih Program Keahlian Kriya Kayu Pada Siswa Kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020	75
BAB V PENUTUP	77
5.1 Simpulan	77
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1	Hasil presentase observasi awal: minat masuk Kriya Kayu 3
1.2	Jumlah Siswa Per Jurusan Kelas X SMK N 2 Jepara 3
2.1	Penelitian Terdahulu..... 29
3.1	Hasil Uji Validitas Variabel Minat..... 44
3.2	Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Internal..... 44
3.3	Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal 45
3.4	Hasil Uji Reliabilitas 46
3.5	Kriteria penilaian Variabel Minat 47
3.6	Kriteria penilaian Variabel Faktor Internal..... 48
3.7	Kriteria penilaian Variabel Faktor Eksternal 49
4.1	Statistik Deskriptif Variabel Minat Siswa 54
4.2	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Siswa 55
4.3	Hasil Analisis Deskriptif Per Indikator Minat Siswa 55
4.4	Statistik Deskriptif Variabel Faktor Internal 56
4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Faktor Internal 56
4.6	Hasil Analisis Deskriptif Per Indikator Faktor Internal 57
4.7	Statistik Deskriptif Variabel Faktor Eksternal 58
4.8	Distribusi Frekuensi Variabel Faktor Eksternal..... 58
4.9	Hasil Analisis Deskriptif Per Indikator Faktor Eksternal..... 59
4.10	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i> (K-S) 60
4.11	Hasil Uji Linearitas Faktor Internal dengan Minat Siswa 61
4.12	Hasil Uji Linearitas Faktor Eksternal dengan Minat Siswa..... 62
4.13	Hasil Uji Multikolinieritas 63
4.14	Hasil Uji <i>Spearman's Rank Correlation</i> 65
4.15	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda..... 66
4.16	Hasil Uji Simultan (Uji F) 67
4.17	Hasil Uji Parsial (Uji t)..... 68
4.18	Hasil Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)..... 69
4.19	Hasil Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2)..... 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	37
4.1 Hasil Uji Normalitas Probability Plot.....	60
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pembangunan yang dilaksanakan di negara ini dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Bentuk jenjang pendidikan menengah yang ada di Indonesia sebagai jembatan untuk memasuki dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK merupakan jenis pendidikan formal di Indonesia, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Jalur, Jenjang dan Jenis Pendidikan. Pada Pasal 15 dan Pasal 18 yang menjelaskan bahwa SMK merupakan bentuk pendidikan menengah atas kejuruan. SMK menyelenggarakan proses pendidikan yang lebih menekankan pada persiapan peserta didik untuk penguasaan proses pembelajaran secara tuntas dan utuh melalui pembelajaran teori dan melaksanakan praktik kerja atau pembelajaran praktik sebagai pelatihan intensifnya.

Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat. Atas dasar prinsip perbedaan kemampuan individual peserta didik, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan (dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan). Oleh karena itu beragam program dan pengalaman belajar disediakan sesuai minat dan

kemampuan awal peserta didik. Minat yang biasanya dipadukan juga dengan bakat itu berbeda antara orang yang satu dengan yang lain. Hal ini dipengaruhi dengan pilihan dan pandangan pribadi masing-masing orang terhadap sesuatu. Minat inilah yang menjadi pertimbangan seseorang dalam membuat keputusan atau memilih sesuatu. Seseorang tidak akan memilih sesuatu yang tidak disukainya. Namun ia akan berusaha untuk mengejar atau meraih apa yang ia sukai dan inginkan untuk didapat atau dimiliki.

Kabupaten Jepara memiliki lembaga kejuruan yang mempersiapkan tamatan untuk dapat bekerja dan mengembangkan profesinya pada berbagai jenis pekerjaan dibidang seni dan kerajinan antara lain Seni Rupa Terapan dan Industri Kerajinan atau yang dikenal dengan SMK Negeri 2 Jepara dengan salah satu program keahlian yang diunggulkan yaitu Kriya Kayu, yang mana di Jepara sendiri program keahlian itu hanya ada di sekolah tersebut. Kepala SMK Negeri 2 Jepara, Subandi menyebut, tujuan dibukanya jurusan tersebut yaitu untuk kepentingan bangsa, yakni demi eksistensi dan masa depan ukir di Indonesia, khususnya Jepara. Dengan kata lain bahwa SMK N 2 Jepara adalah sekolah yang berbasis industri dan mengolah potensi lokal. Sementara itu, pemerhati seni ukir, Sutarya menyebut bahwa pelestarian seni ukir Jepara mutlak dibutuhkan melalui jalur pendidikan (Koran Muria, 2016). Dalam pemilihan program keahlian ini, minat peserta didik dijadikan pertimbangan juga oleh pihak sekolah. Kemudian peneliti melakukan observasi pada siswa kelas X Program Keahlian Kriya Kayu SMK N 2 Jepara tahun ajaran 2019/2020. Dari observasi awal, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil presentase observasi awal: minat masuk Kriya Kayu

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Program Keahlian Kriya Kayu merupakan jurusan favorit di SMK N 2 jepara	45,65%	54,35%
2	Program Keahlian Kriya Kayu adalah pilihan utama di SMK N 2 Jepara	32,61%	67,39%
3	Berkeinginan kuat untuk masuk Program Keahlian Kriya Kayu	35,87%	64,13%

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa memiliki keinginan untuk masuk program keahlian Kriya Kayu cukup rendah yaitu sebesar 35,87% dan menjadikan Kriya Kayu bukan sebagai pilihan utama mereka di SMK N 2 Jepara sebesar 32,61%. Hasil observasi diatas berbeda dengan data jumlah peserta didik per jurusan kelas X Tahun Ajaran 2016/2017 – 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Siswa Per Jurusan Kelas X SMK N 2 Jepara

NO	PROGRAM KEAHLIAN	KELAS X			
		2016	2017	2018	2019
1	Animasi	68	72	71	70
2	Kriya Tekstil	69	68	71	64
3	Kriya Keramik	61	58	68	68
4	Kriya Logam	68	69	65	70
5	Kriya Kayu	130	117	122	98
6	Tata Busana	72	67	71	103
7	Teknik Furniture	33	25	32	31

Sumber: SMK Negeri 2 Jepara

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2016 – 2019 minat siswa untuk masuk di program keahlian Kriya Kayu cukup tinggi dari pada program keahlian yang lain, pada tahun 2016 jumlah siswa sebanyak 130 orang, dilanjutkan tahun 2017 dengan jumlah 117 orang, kemudian pada tahun 2018 yaitu 122 orang. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2019 ini jumlah siswa tertinggi ada pada program keahlian Tata Busana yaitu 103 orang, dan dibawahnya

ada program keahlian Kriya Kayu yang berjumlah 98 orang atau sekitar 19% dari jumlah siswa SMK Negeri 2 Jepara. Karena dari tahun ke tahun rata-rata jumlah siswa terbanyak ada pada program keahlian Kriya Kayu maka peneliti tetap fokus pada program keahlian tersebut.

Berbeda dengan jumlah minat masuk siswa, melalui perbincangan santai pada observasi awal peneliti juga menemukan bahwa beberapa siswa yang masuk pada program keahlian Kriya Kayu belum memiliki bakat atau pandangan mengenai cara kerja mengolah kayu. Beberapa diantaranya ada yang masuk program keahlian Kriya Kayu karena arahan dari orang tua atau mengikuti pilihan dari temannya, bukan karena keinginannya sendiri. Ini menunjukkan ada keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saidah yang berjudul Krisis Regenerasi Pengukir Muda (2017), bahwa memang beberapa siswa tidak berharap untuk menggeluti dunia ukir. Hal ini diperkuat oleh penyampaian Ketua Lembaga Pelestari Seni Ukir, Batik dan Tenun Jepara, Hadi Priyanto, bahwa para pewaris budaya kota Jepara tidak banyak yang berminat meneruskan warisan leluhurnya, akibatnya kini mulai dikeluhkan semakin langkanya perajin ukir usia muda (Lintas jepara dalam Isknews, 2018). Fakta itu tidak bisa dibantah karena kita bisa melihat langsung di sentra-sentra ukir. Dengan kata lain, minat generasi muda dalam hal ini yaitu siswa untuk menekuni tradisi seni ukir menunjukkan *trend* penurunan.

Kondisi tersebut adalah fenomena ketidakseimbangan antara yang diharapkan dengan kenyataan. Tentu ada berbagai faktor yang menyebabkan mengapa jumlah siswa program keahlian Kriya Kayu di SMK Negeri 2 Jepara mempunyai jumlah peminat yang paling banyak dibandingkan dengan program

keahlian lainnya seperti yang terlihat pada Tabel 1.2. sedangkan yang terjadi sesungguhnya siswa tidak berharap untuk menekuni dunia ukir. Oleh sebab itu proses regenerasi melalui minat masuk jalur pendidikan dan ilmu pengetahuan pada peserta didik menjadi menarik untuk ditelisik, dan permasalahan tersebut mendasari untuk melakukan penelitian terhadap siswa baru Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP MINAT MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN KRIYA KAYU PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 JEPARA TAHUN AJARAN 2019/2020”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya minat masuk siswa pada Program Keahlian Kriya Kayu.
2. Rendahnya minat masuk siswa tidak sesuai dengan banyaknya jumlah siswa pada Program Keahlian Kriya Kayu.
3. Banyaknya jumlah siswa pada Program Keahlian Kriya Kayu tidak sebanding dengan tindak lanjut dari jumlah tersebut.

1.3. Cakupan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan pembatasan masalah agar lebih fokus terhadap cakupan masalah yang akan diteliti dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penelitian ini berangkat dari banyaknya jumlah siswa yang ada pada program keahlian kriya kayu

dan terfokus pada faktor-faktor minat siswa dalam memilih program keahlian Kriya Kayu SMK Negeri 2 Jepara dengan objek penelitian adalah siswa kelas X program keahlian Kriya Kayu tahun ajaran 2019/2020.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah :

1. Apakah ada pengaruh faktor internal terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh faktor eksternal terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh secara simultan terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat di ambil suatu tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh faktor internal terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

3. Mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal secara simultan terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi bagi lembaga pendidikan dalam memperkaya wawasan, memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian dan teori-teori yang berkaitan dengan minat siswa memilih program keahlian Kriya Kayu di Sekolah Menengah Kejuruan.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai upaya meningkatkan profesionalisme dalam hubungannya dengan proses pembelajaran kriya kayu sehingga peserta didik dapat meningkatkan kualitas diri melalui pembelajaran kriya kayu.
2. Bagi sekolah khususnya SMK N 2 Jepara yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah berkaitan dengan program keahlian kriya kayu untuk menambah kualitas pendidikan maupun daya tampung bagi program peminatan tersebut.
3. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pemahaman baru mengenai pembelajaran kriya kayu di Sekolah Menengah Kejuruan.
4. Bagi pembaca sebagai bahan kajian serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa mengenai minat siswa

dalam memilih program keahlian kriya kayu khususnya di sekolah kejuruan yang ada di kota ukir.

1.7. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini dimunculkan untuk mengetahui kebaruan penelitian yang dilakukan sebagai perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, serta untuk mengetahui variabel yang sudah atau belum pernah diteliti pada penelitian sebelumnya.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang hampir serupa, sebagai berikut:

1. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Tsaqif Shofiyuddin (2017), Turina Lasriza (2015), Era Pralita (2014), Winna Dharmayanti dan Sudji Munadi (2014), Ihan Dalc dkk (2013), serta Erlita Risnawati (2012) adalah model penelitian dan variabel yang digunakan.
2. Perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah objek penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan siswa kelas X program keahlian Kriya Kayu SMK N 2 Jepara sebagai unit analisis penelitian karena belum pernah digunakan untuk mengukur minat dalam penelitian-penelitian sebelumnya. SMK N 2 Jepara sebagai subjek penelitian dikarenakan program kejuruannya berbasis industri dan mengolah potensi lokal, serta program keahlian Kriya Kayu di Kota Jepara hanya ada di sekolah tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Definisi Minat

Menurut Hilgard dalam (Slameto, 2010:57) “*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*” yang artinya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan disini adalah kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga dari dalam sanubari (Dalyono, 2015:56). Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sesuatu yang dilihat oleh seseorang kemudian membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Makin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah keinginan seseorang untuk mencapai objek tersebut. Keinginan seseorang timbul dari rasa suka atau senang yang memicu seseorang untuk terus memilikinya atau mempelajarinya. Hal tersebut diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi.

Menurut Hurlock (1993:114) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang dilakukan ketika bebas memilih keputusan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Holland dalam (Djaali, 2013:122) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Teori minat Holland merupakan *grand theory* dalam penelitian ini. Holland menjelaskan minat kejuruan merupakan kecenderungan seseorang untuk memiliki prospek pekerjaan atau jabatan yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya. Teori ini menjelaskan mengenai minat karir, yang dapat dihubungkan dengan minat pilihan pekerjaan dan minat dalam bidang akademik seperti minat dalam memilih program keahlian Kriya Kayu. Faktor minat kejuruan adalah penting untuk melihat sejauh mana seseorang merencanakan dalam hal pendidikan untuk suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan bidangnya. Minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesukaan seseorang dengan pekerjaannya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, minat merupakan suatu ketertarikan yang dapat melahirkan perhatian spontan individu terhadap suatu objek tertentu yang membuat ia merasa senang dengan objek tersebut. Ibarat pembuatan sebuah bangunan, minat merupakan dasar atau fondasi bagi bangunan yang harus diciptakan. Fondasi itu akan semakin kokoh kalau minat semakin besar dengan terus menerus diperkembangkan.

2.1.2. Indikator Minat

Menurut Djaali dalam bukunya Psikologi Pendidikan (2013:122) berpendapat bahwa unsur – unsur minat yaitu unsur afeksi (sikap), kesadaran, pengerahan, perasaan, seleksi dan kecenderungan hati. Unsur afeksi ini dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas yaitu melalui pencurahan perhatian. Unsur perasaan biasanya adalah perasaan suka terhadap sesuatu, seleksi merupakan menafsirkan untuk suatu hal dan kecenderungan hati merupakan suatu kemauan

Indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya. Indikator minat di atas dapat dijelaskan (Ahmadi, 2004) sebagai berikut:

1. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu obyek akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik, bila perasaan itu dinilai sebagai suatu yang berharga, maka timbulah rasa perasaan senang. Jika siswa merasa senang terhadap praktik mengukir, maka siswa tersebut akan tertarik untuk memilih masuk pada program keahlian Teknik Kriya Kayu. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan adanya ketertarikan tersebut

akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal untuk mewujudkan cita-cita tersendiri yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dorongan atau keinginan dari dalam diri siswa merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih suatu program keahlian, dan muncul karena adanya ketertarikan yang dimiliki oleh setiap orang.

3. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Menurut Ahmadi (2004), hal-hal yang dapat menarik perhatian adalah :

- a) Yang sudah dikenal
- b) Yang aneh baginya
- c) Yang menyolok
- d) Yang sesuai tingkat perkembangan jiwa
- e) Yang sesuai dengan minatnya

4. Kemauan

Kemauan yaitu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu, dan merupakan kekuatan dari dalam (Ahmadi, 2004). Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan. Jika siswa mempunyai kemauan memilih program keahlian Kriya Kayu maka siswa akan tertarik untuk memilih program keahlian tersebut.

2.2. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Pemilihan suatu jabatan adalah suara pernyataan kepribadian. Dalam masa-masa dasa terakhir, hal tersebut sangat populer untuk menafsirkan nilai seseorang dalam inventori minat jabatan dan pemilihan jabatannya sebagai suatu fungsi dari “minat jabatannya”, seakan-akan minat tersebut berbeda atau terlepas dari kepribadian. Pemilihan suatu jabatan dalam hal ini adalah pemilihan suatu jurusan dalam melanjutkan pendidikan sekolah lanjutan (Hayurika, 2015). Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat faktor-faktor atau situasi yang dihubungkan dengan ciri-ciri atau kebutuhan sendiri. Faktor yang berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke SMK dibagi menjadi dua aspek faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar dirinya karena pengaruh dari orang lain atau lingkungannya.

2.2.1. Faktor Internal

Menurut Rogers (dalam Carole Wade dan Carol Travis, 2007: 225) tidak hanya tertarik terhadap penyebab sebagian orang tidak dapat berfungsi dengan baik tetapi juga apa yang disebutnya sebagai orang yang dapat berfungsi secara penuh. Cara dalam berperilaku tergantung pada realitas subjektif, bukan pada realitas eksternal di sekitarnya. Orang yang berfungsi secara penuh mengalami congruence, atau keselarasan, antara gambaran yang mereka munculkan kepada orang lain dengan perasaan dan keinginan mereka yang sesungguhnya. Keyakinan mereka mengenai diri sendiri sesuai kenyataan.

Menurut Vygotsky, perolehan pengetahuan dan perkembangan kognitif seseorang seturut dengan teori sciogenesis. Dimensi kesadaran sosial bersifat primer, sedangkan dimensi individualnya bersifat derivative atau merupakan turunan dan bersifat sekunder. Artinya, pengetahuan dan pengembangan kognitif individu berasal dari sumber-sumber sosial di luar dirinya. Hal ini tidak berarti bahwa individu bersikap pasif dalam perkembangan kognitifnya, tetapi Vygotsky juga menekankan pentingnya peran aktif seseorang dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Maka teori Vygotsky sebenarnya lebih tepat disebut dengan pendekatan konstruktivisme. Maksudnya, perkembangan kognitif seseorang disamping ditentukan oleh individu sendiri secara aktif, juga oleh lingkungan sosial yang aktif pula.

Pada dasarnya teori-teori Vygotsky didasarkan pada tiga ide utama, yaitu : (1) bahwa intelektual berkembang pada saat individu menghadapi ide-ide baru tersebut dengan apa yang mereka telah ketahui, (2) bahwa interaksi dengan orang lain memperkaya perkembangan intelektual, (3) peran utama guru adalah bertindak sebagai seorang pembantu dan mediator pembelajaran siswa.

Ketangguhan pribadi seseorang bukan diukur ketika berhasil meraih suatu keberhasilan. Justru, ketangguhan pribadi akan diuji ketika dihadapkan pada suatu kesulitan, hambatan, ataupun tantangan. Keberanian seseorang untuk terjun langsung ke kancah persoalan yang dihadapinya merupakan suatu pencerminan bahwa seseorang mampu mengatasinya dan menemukan pilihan solusinya.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang terdiri dari N. Ach (Need For achievement) yaitu kebutuhan atau dorongan

atau motif untuk berprestasi. Faktor internal pengaruh minat dalam hal ini adalah pemahaman diri banyak diperbincangkan oleh banyak orang dan setiap orang mengartikan pemahaman diri menurut cara pandang mereka masing-masing. Menurut Maslow, pemahaman diri (*personal meaning*) dialami dari aktualisasi diri, individu yang termotivasi untuk mengetahui alasan atau maksud dari keberadaan dirinya. Ia juga mengatakan bahwa setiap individu memiliki dorongan untuk memenuhi kebutuhannya dari yang sederhana sampai kebutuhan yang kompleks. Aktualisasi diri adalah pencapaian suatu potensi terbesar dalam diri, menjadi yang terbaik yang dapat dilakukannya, dan mencapai tujuan hidup dirinya.

Menurut Hartono (2010: 209) pemahaman diri siswa SMK adalah pengenalan secara mendalam atas potensi-potensi dirinya yang mencakup ranah minat, abilitas, kepribadian, nilai dan sikap yang mana pengenalan siswa atas pribadinya sendiri mencakup dua sisi yaitu pengenalan siswa atas keunggulannya dan pengenalan siswa atas kekurangannya sendiri. Kekuatan merupakan seperangkat kemampuan yang dimiliki siswa baik yang bersifat potensial maupun aktual. Kekuatan siswa menggambarkan keunggulan, kehebatan pribadi siswa, sedang kekurangan siswa adalah sejumlah keterbatasan yang dimiliki siswa. Kekurangan siswa menggambarkan ketidakmampuan siswa yang menjadi hambatan siswa dalam meraih cita-cita.

Pemahaman diri merupakan aspek penting bagi siswa. Siswa yang memahami diri lebih memiliki peluang yang besar dalam meraih cita-cita daripada siswa yang belum mengenal dengan baik akan diri mereka sendiri. Karena mereka

yang memahami diri telah memahami kemampuan, minat, kepribadian, dan nilai termasuk kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri mereka sehingga mereka memiliki arah dan tujuan hidup yang realistis dimana mereka memiliki cita-cita yang sesuai dengan potensi diri.

Dalam pemahaman terhadap diri sendiri, seseorang harus mengenali dan mencintai potensinya. Banyak orang yang dengan mudah mengeluh bahwa ia tidak berpotensi. Banyak orang yang mudah menyerah kalah karena merasa tidak mempunyai kelebihan. Oleh karena itu, keberanian dan kemauan untuk menggali potensi-potensi yang dimiliki menjadi langkah awal untuk mengenali dan memahami semua potensi yang ada. Untuk menggali potensi diri bukan bergantung pada orang lain, melainkan bergantung pada diri sendiri.

Dalam perjalanan seseorang di setiap bidang kehidupan, terutama dalam karier, tampaknya faktor yang akan banyak menunjang adalah bilamana seseorang mempunyai pemahaman diri yang positif. Dengan pemahaman diri yang positif, seseorang akan semakin mudah menentukan pilihannya dan mengembangkan dirinya sendiri. Ketika seseorang sadar dan dapat memahami dirinya sendiri, maka langkah-langkah yang diambil pun cenderung menuju pilihan yang sesuai dengan potensi dan kemampuannya.

Menjadi diri sendiri mengandung makna bahwa seseorang diminta untuk memahami dirinya sendiri, beranggapan bahwa tidak ada satu orang lain pun yang mampu mengerti, kecuali diri orang tersebut sendiri. Konsekuensinya, apapun yang terjadi, yang bertanggung jawab adalah diri sendiri, bukan orang lain. Menurut Murdoko (2004: 2) “menjadi diri sendiri berarti bahwa di dalam diri anda ada suatu

tuntutan dan tanggung jawab; bahwa anda seharusnya tidak mudah terpengaruh dengan faktor-faktor di luar diri anda”.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu (Dalyono, 2015:55). Menurut Peneliti yang termasuk faktor internal dari siswa dalam memilih program keahlian Kriya Kayu dalam penelitian ini adalah:

1. Bakat

Menurut Hilgard dalam Slameto (2010:57) bakat adalah “*the capacity to learn*”. Dengan kata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/ tidak berbakat di bidang itu. Bisa dikatakan bahwa bakat adalah kemampuan ilmiah yang akan menjadi potensi setelah memperoleh pengembangan dan latihan.

Untuk mengetahui bakat seseorang di bidang kriya kayu, dapat diukur dengan tes spasial. Apabila seseorang itu dapat mengerjakan beberapa tugas tes spasial dapat diduga ada kecenderungan berbakat dibidang kriya kayu. Menurut Ristontowi (2013) kemampuan spasial (pandang ruang) yaitu kemampuan untuk mempersepsi yakni menangkap dan memahami sesuatu melalui panca indera, kemampuan mata khususnya warna dan ruang, kemampuan untuk mentransformasikan yakni mengalihbentukkan hal yang ditangkap mata ke dalam bentuk wujud lain, misalnya mencermati, merekam, menginterpretasikan dalam pikiran lalu menuangkan rekaman dan interpretasi tersebut ke dalam bentuk lukisan, sketsa dan kolase.

Menurut Guildford (dalam Sunaryo, 2004) mengemukakan bahwa terdapat tiga dimensi yang terkandung dalam bakat, yaitu sebagai berikut :

- 1) Dimensi perseptual, yaitu kemampuan di dalam melakukan persepsi yang mencakup kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang dan waktu serta kecepatan persepsi.
- 2) Dimensi psikomotor, mencakup kekuatan, impuls kecepatan gerak, kecermatan dan koordinasi.
- 3) Dimensi intelektual, mencakup ingatan, pengenalan, berpikir dan evaluatif.

Setiawan dan Munandar (1987) mengklasifikasikan jenis-jenis bakat khusus, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi lima bidang, yaitu :

- 1) Bakat akademik khusus
- 2) Bakat kreatif produktif
- 3) Bakat seni
- 4) Bakat kinestik/ psikomotor
- 5) Bakat sosial

Langkah-langkah untuk mengembangkan bakat, yaitu :

- 1) Menumbuhkan keberanian: berani memulai, berani gagal, berani berkorban, berani bertarung.
- 2) Perlu didukung latihan: bakat perlu selalu diasah, latihan adalah kunci keberhasilan.

- 3) Perlu didukung lingkungan: lingkungan disini termasuk manusia, fasilitas, biaya, dan kondisi sosial yang turut berperan dalam usaha pengembangan bakat.
- 4) Perlu memahami hambatan dan mengatasinya: perlu mengidentifikasi dengan baik kendala-kendala yang ada, kemudian dicari jalan keluar untuk mengatasinya.
- 5) Mengembangkan situasi dan kondisi yang memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan bakat khususnya dengan mengusahakan dukungan baik psikologis maupun fisik.
- 6) Mengembangkan program pendidikan berdiferensi di sekolah dengan kurikulum kurikulum berdeferensi pula guna memberikan pelayanan secara lebih efektif kepada anak yang memiliki bakat khusus.

2. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis (wikipedia). Sedangkan menurut Slameto Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit.

Kesehatan merupakan faktor terpenting dalam melakukan kegiatan, jika seseorang sehat maka orang tersebut bisa melakukan apa yang dia inginkan. Faktor ini juga berpengaruh dalam belajar. Jika siswa sehat fisik, sehat mental, dan sehat psikis maka belajar akan menjadi lebih efektif. Dalam hal ini kesehatan dalam kegiatan belajar di program keahlian Kriya Kayu harus seimbang, karena siswa akan lebih banyak praktek mulai dari menggambar sampai menggunakan alat-alat

tajam untuk memahat kayu. Apabila salah satu kesehatan dari siswa terganggu maka dapat mengganggu atau membahayakan proses pembelajaran.

Kesehatan bisa diperhatikan melalui:

- 1) Kebersihan dari diri siswa; seperti sudah mandi saat berangkat sekolah, serta dalam berpenampilan dan berpakaian seragam rapi.
- 2) Pola makan yang baik; bisa meningkatkan suasana hati (*mood*) baik siswa. Makan makanan yang bergizi membantu siswa untuk menjaga kesehatan. Dengan demikian ketika siswa merasa fisik siswa baik maka rasa percaya diri siswa akan bertambah.
- 3) Rajin berolahraga minimal satu minggu sekali yang didukung oleh program pembelajaran dari sekolah.

3. Motivasi

Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan (Ahmadi & Supriyono, 2004:83).

Karena penelitian ini mengacu pada program keahlian maka konteks motivasi yang sesuai disini adalah motivasi berprestasi. Dengan demikian motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (Djaali, 2013:101). Seseorang yang mempunyai keinginan atau dorongan yang kuat terhadap sesuatu akan mendorong seseorang untuk aktif melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan.

Sardiman (2011:83), ia juga menjelaskan tentang ciri – ciri orang yang bermotivasi sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi minat memilih program keahlian Kriya Kayu dapat dilihat dari indikasi perilaku yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Ketekunan belajar

Peserta didik yang mempunyai motivasi seharusnya tekun dalam menjalani proses pembelajaran. Terutama bila mereka menghadapi tantangan. Motivasi yang kuat akan merangsang seseorang untuk aktif mengatasi masalah yang muncul. Ketekunan merupakan hal penting karena belajar membutuhkan waktu sedangkan keberhasilan tidak selalu dapat tercapai dengan mudah.

- b. Keaktifan belajar

Tingkat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan tolak ukur seberapa besar mereka butuh terhadap materi yang diajarkan.

Peserta didik yang mempunyai minat dalam program keahlian ini akan memiliki motivasi belajar yang kuat selalu aktif mengikuti jalannya pembelajaran, aktif menerima tugas dari guru, mengerjakan tugas tepat waktu, dan juga memiliki keberanian untuk bertanya bila penjelasan yang disampaikan guru belum dimengerti.

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

Peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi akan bersemangat dalam proses belajarnya. Dengan adanya rasa semangat dalam mengikuti pelajaran, semangat dalam mengerjakan tugas-tugas akan menimbulkan minat belajar di dalam diri siswa dan memunculkan minat untuk memilih program keahlian Kriya Kayu.

d. Ulet menghadapi kesulitan

Motivasi yang dimiliki mendorong seseorang untuk ulet dan gigih menghadapi semua tantangan. Tantangan dan kesulitan dalam belajar akan dihadapi dengan ulet oleh peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi demi berhasil dalam program keahlian Kriya Kayu.

4. Cara Belajar

Cara belajar anak atau siswa di sekolah maupun diluar sekolah bukan mutlak dari siswa akan tetapi adanya dukungan dari orang tuanya. Dukungan tersebut diharapkan dapat menunjang keberhasilan sekolah anak. Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya (Dalyono, 2015:57). Teknik, kondisi, waktu, tempat, dan fasilitas belajar yang nyaman dan seru dapat

mempengaruhi siswa untuk menentukan pilihannya, seperti memilih program keahlian Kriya Kayu.

2.2.2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu (Dalyono, 2015:59). Yang termasuk faktor *external* dari siswa dalam memilih program keahlian Kriya Kayu meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.

1. Keluarga

Menurut Hasbullah (2012:38) keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah pengaruh dari keluarga.

Dalam membantu anak yang menghadapi masalah-masalah perlu diketahui salah satu faktor yang penting dalam lingkungan, yakni orang yang dekat dengan lingkungan anak yaitu keluarga. Menurut Hasbullah (2012:87) sebagai satu kesatuan hidup bersama (*system social*), keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ikatan kekeluargaan membantu anak mengembangkan sifat persahabatan, cinta kasih, hubungan antarpribadi, kerja sama, disiplin, tingkah laku yang baik, serta pengakuan akan kewibawaan. Tanggung jawab pendidikan terletak di tangan kedua orang tua. Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar dan pandangan hidup. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.

Terlihat betapa besar tanggung jawab orang tua bagi seorang anak, keluarga merupakan persekutuan hidup pada lingkungan keluarga tempat dimana ia menjadi diri pribadi atau diri sendiri. Keluarga juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Disamping itu keluarga merupakan tempat belajar bagi anak dalam segala sikap untuk berbakti kepada Tuhan sebagai perwujudan nilai hidup yang tertinggi. Dengan demikian jelaslah bahwa orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orang tua.

Menurut Hasbullah (2012:39-44) fungsi dan peranan keluarga adalah sebagai berikut :

- a. Pengalaman Pertama Masa Kanak-kanak
- b. Menjamin Kehidupan Emosional Anak
- c. Menanamkan Dasar Pendidikan Moral
- d. Memberikan Dasar Pendidikan Sosial
- e. Peletakan dasar-dasar keagamaan

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Orang tua juga memiliki pengaruh bahkan terhadap *trait* anak-anak mereka yang diturunkan secara genetis. Orang tua adalah agen pengubah yang mampu membantu anak berubah haluan kearah yang lebih sehat dengan selalu memastikan bahwa mereka rajin bersekolah, mengawasi mereka secara dekat, dan memberikan nilai-nilai kedisiplinan yang konsisten. Yang ditekankan disini adalah bahwa hubungan orang tua dan anak bukanlah hubungan satu arah dimana orang tua mempengaruhi seluruh

aspek yang menyangkut anak mereka. Hubungan tersebut selalu berlangsung dua arah; orang tua dan anak saling mempengaruhi satu sama lain. Yang termasuk dalam faktor ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Cara mendidik anak, Orang tua yang lemah suka memanjakan anak, tidak rela anaknya bersusah payah belajar, menderita, berusaha keras akibatnya anak tidak mempunyai kemampuan dan kemauan, bahkan sangat tergantung pada orang tua (Dalyono, 2015:237). Hal ini yang menyebabkan anak tidak mempunyai prinsip yang kuat dan mandiri didalam mengambil keputusan terutama didalam masalah disekolahnya meskipun peran orang tua juga sangat penting didalam pengambilan keputusan.
- b. Hubungan orang tua dengan siswa. Sifat hubungan orang tua dan anak sering dilupakan. Faktor ini penting sekali dalam kemajuan anak. Yang dimaksud dengan hubungan adalah kasih sayang penuh pengertian atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan, dan lain-lain (Dalyono, 2015:237).

2. Sekolah

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dalam pendidikan keluarga. Disamping itu, kehidupan di sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan dalam

mendidik warga negara. Sekolah dikelola secara formal, hierarkis dan kronologis yang berhaluan pada falsafah dan tujuan pendidikan nasional.

Sekolah merupakan pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga dan memegang peran yang cukup penting bagi perkembangan intelektual, keterampilan sosial, dan menunjang dunia kejuruan yang ingin dimasuki, selain itu sekolah juga memberikan pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan remaja. Faktor lingkungan sekolah seperti:

- a. Sistem informasi di sekolah
- b. Relasi para guru dengan siswa
- c. Relasi pegawai administrasi dengan siswa
- d. Teman-teman sekolah
- e. Kondisi gedung atau keadaan fisik sekolah

Faktor diatas dapat mempengaruhi siswa dalam hal memilih sekolah lanjutan. Sekolah dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, sekolah yang baik akan mempengaruhi keputusan siswa.

3. Lingkungan Sekitar

Lingkungan Menurut St. Munajat Danusaputra : Lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya. (Darsono, 1995).

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya, karena manusia merupakan makhluk sosial. Lingkungan sekitar sangat mempengaruhi bagaimana

manusia hidup. Dalam penelitian ini faktor lingkungan bisa mempengaruhi minatnya dalam memilih program keahlian.

Berikut ini ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi siswa memilih program keahlian kriya kayu didalam lingkungannya:

a. Teman Bergaul

Dalam hubungan penelitian ini teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak (Dalyono, 2015:244). Teman bergaul dapat mendorong minat siswa terhadap sesuatu yang menarik perhatiannya, tetapi teman pergaulan yang tidak mendukung akan dapat mengakibatkan minat siswa terhadap suatu objek menjadi turun. Menurut Hurlock (1996) kuatnya pengaruh kelompok teman sebaya adalah karena remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama teman sebaya sebagai kelompok, maka dapat dimengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat dan penampilan dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga. Hubungannya dengan memilih penjurusan, dengan adanya minat yang sama dan pendapat yang sama tentang program keahlian yang akan dipilihnya maka dalam satu kelompok tersebut akan tertuju pada salah satu pilihan penjurusan.

b. Masyarakat

Pengaruh masyarakat terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat (Slameto, 2010:57). Masyarakat merupakan peranan penting bagi siswa, dukungan dari masyarakat sekitar bisa mempengaruhi minat siswa memilih program keahlian kriya kayu. Terlebih jika didalam masyarakat ada yang

pengalaman dalam program keahlian tersebut, maka siswa bisa memanfaatkannya untuk bertanya-tanya atau menambah ilmu tentang kriya kayu sehingga siswa memiliki pengalaman dalam ilmu ukir. Dalam hal ini penelitian dilakukan di Kota Jepara yang memiliki julukan Kota Ukir, dimana dalam lingkungannya banyak industri mebel dan membutuhkan ahli pengrajin ukir, maka akan ada minat lebih untuk mengambil program keahlian kriya kayu.

2.3. Program Keahlian Kriya Kayu

Di SMK Negeri 2 Jepara program ini bernama Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kayu dan Rotan yang bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan budi pekerti yang luhur dan memiliki profil-profil kemampuan dalam:

1. Merencanakan produk kreatif kriya kayu dan rotan yang memenuhi aspek kreativitas dan keunggulan desain.
2. Membuat produk kreatif kriya kayu dan rotan melalui berbagai teknik yang memiliki keunggulan dan mutu produk.
3. Menguasai berbagai keteknikan dalam membuat produk kriya kreatif kayu dan rotan sehingga mampu melakukan pekerjaan dan menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan kompetensinya.
4. Memiliki sikap toleransi, saling menghargai dan berbudi pekerti luhur.

Program keahlian ini mempelajari ilmu tentang dasar desain kriya, desain produk, menggambar, teknik kerja ukir, bangku, mesin, sampai dengan kerja *finishing*.

Program keahlian Kriya Kreatif Kayu dan Rotan ini kedepannya sangat bermanfaat untuk pembuatan kerajinan ukir serta pembuatan produk lainnya yang berhubungan dengan bahan kayu dan rotan, keterampilan dan kreatifitas sangat dibutuhkan, semakin kreatif maka semakin banyak ragam bentuk berbeda yang bisa dibuat.

2.4. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung kerangka berpikir, maka peneliti menyajikan hasil-hasil penelitian sebelumnya seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Achmad Tsaqif Shofiyuddin (2017)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Memilih Program Keahlian Teknik urnitur Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kendal Angkatan 2017	1) Secara simultan ada pengaruh variabel faktor internal (X1) dan eksternal (X2) terhadap minat siswa memilih masuk program keahlian Teknik Furnitur sebesar 52,6%. 2) Secara parsial ada pengaruh variabel faktor internal terhadap minat memilih masuk program keahlian Teknik Furnitur. Tetapi secara parsial tidak ada pengaruh variabel faktor eksternal terhadap minat memilih masuk program keahlian Teknik Furnitur. 3) Yang mana faktor internal lebih dominan mempengaruhi.
2	Adhes Esalya Afriska (2015)	Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Keputusan Memilih Program	2) Ada pengaruh positif dan signifikan minat terhadap keputusan siswa memilih program lintas minat. Hal ini ditujukan dengan

		Lintas Minat Ekonomi di SMA N 1 Binangun	<p>meningkatnya minat siswa terhadap keputusan memilih program tersebut.</p> <p>3) Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih program lintas minat sehingga untuk menghasilkan keputusan siswa yang baik maka motivasi siswa dalam bidang akademik harus ditingkatkan. Sehingga semakin tinggi tingkat motivasi maka akan semakin menguatkan keputusan siswa dalam memilih program lintas minat ekonomi.</p>
3	Turina Lasriza Hayurika (2015)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di SMK N 1 Demak	<p>4) Terdapat 3 kelompok faktor yang menjadi faktor baru dalam penelitian ini yaitu :</p> <p>a) Perbedaan gender memilih jurusan akuntansi memiliki kontribusi sebesar 27,157% dengan indikator dimensi kontrol, kurangnya partisipasi, dimensi manfaat, dimensi proses pembelajaran, dimensi penguasaan, kurangnya keterwakilan, dan perlakuan yang tidak adil.</p> <p>b) Faktor internal memilih jurusan akuntansi memiliki kontribusi sebesar 17,156% dengan indikator potensi diri, intelegensi, bakat.</p>

			<p>c) Faktor eksternal memilih jurusan akuntansi memiliki kontribusi sebesar 13,880% indikator kesempatan kerja, sekolah, teman sebaya, dan keluarga.</p> <p>5) Faktor yang mempunyai pengaruh paling besar atau dominan terhadap minat siswa dalam pengambilan keputusan memilih jurusan Akuntansi kelas X di SMK N 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015 adalah faktor perbedaan gender memilih jurusan akuntansi.</p>
4	Era Pralita (2014)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang	<p>Hasil penelitian dengan analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa minat mengikuti ekstrakurikuler banyak didorong dari dalam diri yaitu kebutuhan sosial (11,45%) dan harapan terhadap batik (10,7%). Sikap orang tua (10,7%) serta hubungan guru dan anak (10,7%) mempunyai pengaruh tinggi dari luar diri. Faktor yang paling dominan adalah kebutuhan sosial yang termasuk faktor intrinsik sebanyak 11,45%. Kebutuhan sosial mempunyai pengaruh paling dominan karena meningkatkan hubungan baik dengan teman dan membuat siswa makin semangat.</p>
5	Winna Dharmayanti dan Sudji Munadi (2014)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMP Masuk	<p>Hasil penelitian ini menunjukan bahwa :</p> <p>1) minat siswa SMP masuk SMK terdapat kategori</p>

		SMK di Kota Pontianak	<p>baik dengan rata-rata skor 41,79;</p> <p>2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman diri terhadap minat siswa SMP masuk SMK di Kota Pontianak dengan nilai $r=0,743$; $p= 0,000$;</p> <p>3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan terhadap minat siswa SMP masuk SMK di Kota Pontianak dengan nilai $r=0,527$; $p=0,000$;</p> <p>4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara citra SMK terhadap minat siswa masuk SMK dengan nilai $r= 0,678$; $p= 0,000$; dan</p> <p>5) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman diri, lingkungan, dan citra SMK secara bersama-sama terhadap minat siswa SMP masuk SMK di Kota Pontianak</p>
6	Ihan Dalic dkk (2012)	<i>Factors that influence Iranian students' decision to choose accounting major</i>	<p>Hasil penelitiannya adalah bahwa bakat, minat dan keterampilan yang termasuk dalam faktor intrinsik tidak berpengaruh dalam memilih jurusan. Sebaliknya, faktor eksternal dianggap lebih penting karena mahasiswa Iran sangat mementingkan pendapat dari kelompok referensi seperti orang tua mereka. Selain itu mahasiswa Iran lebih responsif terhadap kebutuhan orang lain daripada mengejar kepuasan pribadi dan otonomi.</p>

7	Erlita Risnawati (2012)	Analisis Faktor atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya	<p>Dari hasil analisis faktor ditemukan terdapat lima faktor yang merupakan hasil ekstraksi dari 16 variabel indikator. Faktor tersebut adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor Citra dengan empat variabel: Prestasi akademik perguruan tinggi (76,9%), kualitas pendidikan diperguruan tinggi (68,6%), memiliki status akreditasi yang baik pada perguruan tinggi (65,1%), akreditasi A pada jurusan akuntansi (57,1%). 2) Faktor tersedianya lapangan kerja dengan tiga variabel: Alumni yang terorganisir (77,1%), adanya kerjasama perbanas dengan perusahaan (75,8%), lulusan akuntansi perbanas mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya (65,8%). 3) Faktor minat dengan tiga variabel: bercita-cita menjadi seorang akuntan (90,5%), cita-cita sebagai akuntan memotivasi memilih jurusan akuntansi (88,6%), lebih menyukai pelajaran berhitung daripada hafalan (43,1%). 4) Faktor keputusan bersama dengan empat variabel: Di lingkungan sekitar banyak yang berprofesi sebagai akuntan (78,9%), profesi orang tua sebagai akuntan mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi
---	-------------------------	--	---

			<p>(76,9%), banyak teman yang memilih jurusan akuntansi di Perbanas (75,8%), pengaruh keluarga mendorong memilih jurusan akuntansi (41,2%).</p> <p>Faktor Pelayanan dan asilitas kampus dengan dua variabel: Kepedulian kampus terhadap kebutuhan mahasiswa akuntansi (82,5%), layanan dan fasilitas yang menunjang (81,5%).</p>
--	--	--	--

Sumber : Data diolah, 2019

2.5. Kerangka Berpikir

Rasa cinta pada seni ukir harus dipupuk pada generasi melalui dunia pendidikan dalam hal ini adalah peserta didik SMK Negeri 2 Jepara khususnya program keahlian Kriya Kayu. Namun beberapa siswa yang masuk pada program keahlian Kriya Kayu belum memiliki bakat atau pandangan mengenai cara kerja mengolah kayu. Beberapa diantaranya ada yang masuk program keahlian Kriya Kayu karena arahan dari orang tua atau mengikuti pilihan dari temannya, bukan karena keinginannya sendiri.

Minat siswa dalam memilih program keahlian Kriya Kayu akan timbul jika ada suatu dorongan tertentu, dorongan tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam individu siswa itu sendiri maupun dari luar. Faktor internal yang bisa mendorong terciptanya minat yaitu;

- Bakat, adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih, seperti praktek menekuni ukir dalam program keahlian Kriya Kayu.

- Kesehatan, menurut Slameto sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit. Dalam hal ini kesehatan dalam kegiatan belajar di program keahlian Kriya Kayu merupakan faktor penting karena siswa akan lebih banyak praktek mulai dari menggambar sampai menggunakan alat-alat tajam untuk memahat kayu. Apabila salah satu kesehatan dari siswa terganggu maka dapat mengganggu atau membahayakan proses pembelajaran.
- Motivasi, sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Dalam hal ini motivasi mengacu pada program keahlian maka konteks yang sesuai disini adalah motivasi berprestasi. Siswa yang mempunyai keinginan atau dorongan yang kuat terhadap sesuatu akan mendorong untuk aktif melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Dalam penelitian ini semakin besar motivasi maka akan semakin besar pula minat dalam memilih programkeahlian Kriya Kayu.
- Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya (Dalyono, 2015:57). Teknik, kondisi, waktu, tempat, dan fasilitas belajar dalam praktek pembelajaran yang nyaman dan seru dapat mempengaruhi siswa untuk menentukan pilihannya, seperti memilih program keahlian Kriya Kayu.

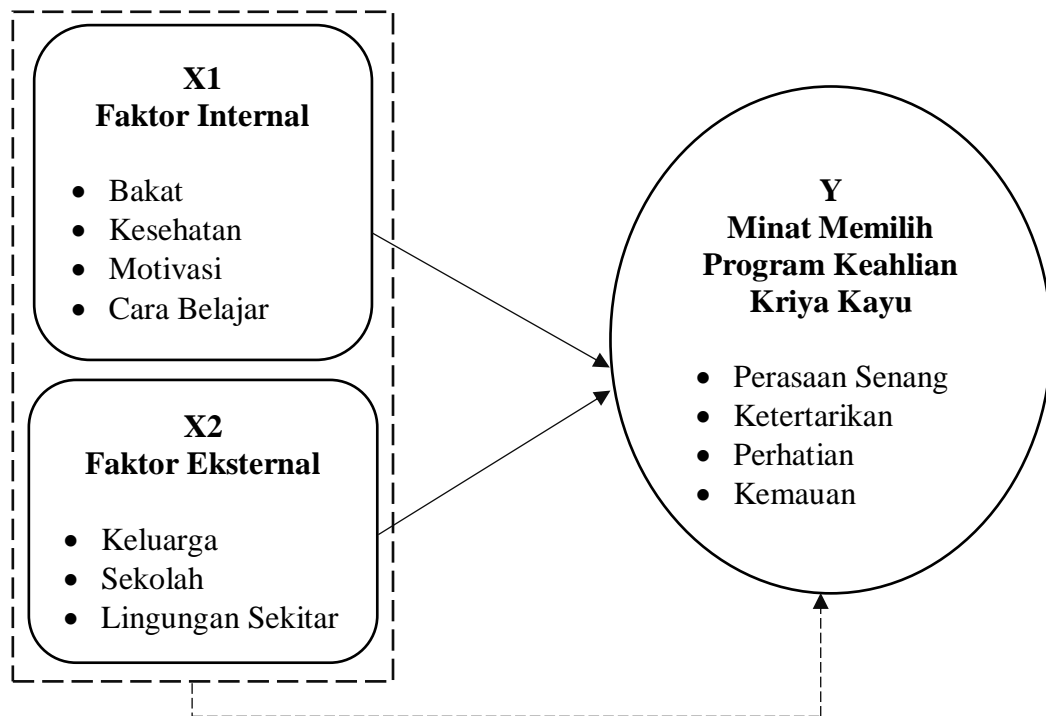
Selain faktor internal diatas, ada pula faktor eksternal yang dapat mendorong terciptanya minat yaitu;

- Keluarga, merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Hal ini terkadang menyebabkan anak tidak mempunyai prinsip yang kuat dan mandiri didalam mengambil keputusan terutama dalam masalah disekolahnya, seperti

anak mendapat arahan atau bahkan paksaan dari orang tua maupun keluarga untuk memilih program keahlian Kriya Kayu.

- Sekolah, merupakan pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga dan memegang peran yang cukup penting bagi perkembangan intelektual, keterampilan sosial, dan menunjang dunia kejuruan yang ingin dimasuki. Beberapa alasan seperti kondisi gedung atau keadaan fisik sekolah yang baik, serta sistem informasi di sekolah dapat mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah khususnya program keahlian Kriya Kayu.
- Lingkungan sekitar, kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya, karena manusia merupakan makhluk sosial. Lingkungan sekitar sangat mempengaruhi bagaimana manusia hidup. Dalam hal ini yaitu lingkungan teman bergaul dalam memilih penjurusan, dengan adanya minat yang sama dan pendapat yang sama tentang program keahlian yang akan dipilihnya maka dalam satu kelompok tersebut akan tertuju pada salah satu pilihan penjurusan. Selain itu juga ada pengaruh dari masyarakat, dukungan dari masyarakat sekitar bisa mempengaruhi minat siswa memilih program keahlian kriya kayu. Dalam hal ini penelitian dilakukan di Kota Jepara yang memiliki julukan Kota Ukir, dimana dalam lingkungannya banyak industri mebel dan membutuhkan ahli pengrajin ukir, maka akan ada minat lebih untuk mengambil program keahlian kriya kayu.

Dari uraian diatas, kedua faktor tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi minat siswa dan akan tercipta perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan kemauan siswa terhadap Program Keahlian Kriya Kayu. Berikut gambar kerangka berpikir.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2015). Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Ada pengaruh faktor internal terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.
- H2: Ada pengaruh faktor eksternal terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.
- H3: Adanya pengaruh faktor internal dan faktor eksternal secara simultan terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menguji teori, mencari kesimpulan, dan menunjukkan bagaimana hubungan antar variabel, biasanya mengambil data dengan memanfaatkan instrumen penelitian dengan teknik acak, penelitian kuantitatif bertujuan menguji hipotesis dengan analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2015:14).

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah bersifat asosiatif dan berbentuk hubungan kausal. Rumusan masalah asosiatif adalah rumusan masalah yang menanyakan berkaitan dengan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:19). Fenomena masa sekarang yang hendak diteliti yaitu mengenai minat memilih program keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Jepara tahun ajaran 2019/2020.

3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti yang dapat dipelajari dan pada akhirnya ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa kelas X Program Keahlian Kriya Kayu tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 98 siswa.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel.

Pengambilan sampel dikondisikan dengan pertimbangan bahwa peserta didik mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama, peserta didik yang menjadi objek penelitian duduk pada kelas yang sama, dan dalam pembagian kelas tidak ada kelas unggulan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sample

e : Batas toleransi error

Perhitungan sampel dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{98}{1 + 98 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{98}{1 + 0,245}$$

$$n = \frac{98}{1,245}$$

$$n = 79$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 siswa, dan sisanya peneliti gunakan sebagai responden uji coba instrumen yaitu 19 siswa.

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* yang menggunakan *Proportionate Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Pengambilan sampel dilakukan setelah 19 siswa yang terpilih sebagai responden uji coba instrumen dipisah atau tidak diikutsertakan kembali. Dan hasil penghitungan rumus Slovin yaitu sebanyak 79 siswa digunakan sebagai responden angket penelitian dan memiliki kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:60) diartikan sebagai segala hal dengan segala bentuk yang dipilih peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diketahui informasi yang berguna untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdiri dari:

3.3.1 Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:61). Variabel bebas biasa disebut dengan (X). Penelitian ini mempunyai 2 variabel bebas yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk faktor internal dari siswa yaitu bakat, kesehatan, motivasi, dan cara belajar. Dan yang termasuk faktor eksternal dari siswa yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2015:61). Variabel terikat juga biasa disebut dengan (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat siswa memilih program keahlian Kriya Kayu, minat disini memiliki beberapa indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan kemauan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2013). Dokumentasi juga bisa dalam bentuk foto sebagai bukti bahwa sudah terjadi suatu penelitian.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh daftar nama peserta didik beserta jumlah dari masing-masing kelas X program keahlian Kriya Kayu Tahun Ajaran 2019/2020 di SMK Negeri 2 Jepara.

3.4.2. Angket atau Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiyono (2015:199) diartikan sebagai seperangkat pernyataan yang diberikan pada responden untuk diberi jawaban. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup maksudnya adalah bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner ini sudah diberikan jawaban.

Pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala likert yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dengan skor:

- a. SS = Sangat Setuju diberi skor 5
- b. S = Setuju diberi skor 4
- c. RR = Ragu-ragu diberi skor 3
- d. TS = Tidak Setuju diberi skor 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk *checklist* (√).

3.5. Uji Coba Instrumen

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat dikatakan layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen dilakukan dengan mengambil 19 responden siswa kelas X Kriya Kayu SMK N 2 Jepara tahun ajaran 2019/2020.

3.5.1. Uji Validitas

Instrumen penelitian sebelum digunakan harus melalui uji validitas. Uji validitas adalah test yang dilakukan pada instrumen agar dapat dikatakan valid. Instrumen dapat dikatakan valid jika pernyataan pernyataan yang ada dalam kuesionernya mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:52).

Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini adalah uji validitas kontrak dengan analisi butir guna mengukur validitas tiap butir soal menggunakan bantuan dari IBM SPSS Statistic 21 dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

Keterangan:

df = degree of freedom

n = jumlah sampel

2 = r tabel 2 sisi

Uji instrumen dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada 19 responden siswa kelas X program keahlian Kriya Kayu, maka dapat dihitung $df = 19 - 2 = 17$, dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga ditemukan r tabel sebesar 0,456. Menurut Ghozali (2016:53) indikator atau pertanyaan dalam instrumen dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

3.5.1.1. Hasil Uji Validitas

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Indikator	No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Perasaan Senang	1	0,456	0,661	Valid
	2	0,456	0,613	Valid
	3	0,456	0,231	Tidak Valid
	4	0,456	0,504	Valid
Ketertarikan	5	0,456	0,681	Valid
	6	0,456	0,743	Valid
	7	0,456	0,540	Valid
	8	0,456	0,741	Valid
Perhatian	9	0,456	0,502	Valid
	10	0,456	0,461	Valid
	11	0,456	0,189	Tidak Valid
Kemauan	12	0,456	0,661	Valid
	13	0,456	0,756	Valid
	14	0,456	0,711	Valid
	15	0,456	0,193	Tidak Valid
	16	0,456	0,768	Valid

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Internal

Indikator	No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Bakat	17	0,456	0,617	Valid
	18	0,456	0,521	Valid
	19	0,456	0,141	Tidak Valid
	20	0,456	0,564	Valid
Kesehatan	21	0,456	0,590	Valid
	22	0,456	0,617	Valid
	23	0,456	0,494	Valid
	24	0,456	0,549	Valid
Motivasi	25	0,456	0,266	Tidak Valid
	26	0,456	0,289	Tidak Valid
	27	0,456	0,668	Valid
	28	0,456	0,565	Valid
	29	0,456	0,229	Tidak Valid
Cara Belajar	30	0,456	0,521	Valid
	31	0,456	0,135	Tidak Valid
	32	0,456	0,486	Valid

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal

Indikator	No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Keluarga	33	0,456	0,685	Valid
	34	0,456	0,630	Valid
	35	0,456	0,007	Tidak Valid
Sekolah	36	0,456	0,608	Valid
	37	0,456	0,569	Valid
Lingkungan sekitar	38	0,456	0,683	Valid
	39	0,456	0,634	Valid
	40	0,456	0,124	Tidak Valid
	41	0,456	0,524	Valid
	42	0,456	0,753	Valid
	43	0,456	0,578	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas kepada 19 responden yang terdiri dari 43 butir pernyataan, terdapat 10 butir pernyataan yang tidak valid atau memiliki nilai r hitung $<$ r tabel. Oleh sebab itu, pernyataan yang tidak valid dibuang dan tidak dapat dipakai dalam penelitian karena setiap indikator terdapat pernyataan lain yang sudah memenuhi syarat dan mewakili dari setiap indikator tersebut.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Setelah melalui uji validitas kuesioner juga memerlukan uji reliabilitas sebelum digunakan. Instrumen yang baik akan menunjukkan hasil yang sama saat mengukur objek yang sama walau sudah digunakan beberapa kali (Sugiyono, 2015). Menurut Ghozali (2016:47) suatu instrumen dikatakan reliabel jika mendapat jawaban yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dibantu oleh program IBM SPSS statistic 21. Perhatikan nilai *Cronbach's Alpha* atau nilai koefisien reliabilitasnya. Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* nya lebih dari 0,70.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada 19 responden diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.4

No.	Variabel	Minimal <i>Cronbach Alpha</i> yang disyaratkan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Minat siswa	0,70	0,745	Reliabel
2	Faktor Internal	0,70	0,713	Reliabel
3	Faktor Eksternal	0,70	0,727	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Dari tabel diatas menunjukkan hasil reliabilitas pada semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70 yang artinya semua variabel dinyatakan reliabel.

3.6. Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:207).

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menentukan kategori atau jenis deskriptif yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, dari perhitungan deskriptif kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah dari data yang akan ditetapkan.
- 2) Menetapkan rentang (nilai tertinggi – nilai terendah).
- 3) Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Pada penelitian ini

- 4) banyaknya kelas ditentukan berdasarkan kriteria peneliti.
- 5) Menetapkan interval (rentang/banyak kelas).
- 6) Memilih ujung bawah kelas sebagai interval pertama.
- 7) Membuat tabel kriteria.

Berdasarkan uraian di atas, maka kategori deskriptif dari data-data penelitian ditentukan sebagai berikut:

3.6.1.1 Deskriptif Variabel Minat

Kategori deskriptif pada variabel minat dalam penelitian ini yang terdiri dari 13 butir pernyataan, diketahui sebagai berikut:

$$\text{Nilai maksimum} = 65$$

$$\text{Nilai minimum} = 16$$

$$\text{Rentang} = 65 - 16 = 49$$

$$\text{Interval} = 49/5 = 9,8 \text{ dibulatkan } 10$$

Berdasarkan data di atas, maka jenjang kriteria variabel minat siswa dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kriteria penilaian Variabel Minat

No.	Interval	Kriteria
1	56-65	Sangat Tinggi
2	46-55	Tinggi
3	36-45	Cukup
4	26-35	Rendah
5	16-25	Sangat Rendah

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

3.6.1.2 Deskriptif Variabel Faktor Internal

Kategori deskriptif pada variabel minat dalam penelitian ini yang terdiri dari 11 butir pernyataan, diketahui sebagai berikut:

$$\text{Nilai maksimum} = 55$$

$$\text{Nilai minimum} = 11$$

$$\text{Rentang} = 55 - 11 = 44$$

$$\text{Interval} = 44/5 = 8,8 \text{ dibulatkan } 9$$

Berdasarkan data di atas, maka jenjang kriteria variabel minat siswa dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6

Kriteria penilaian Variabel Faktor Internal

No.	Interval	Kriteria
1	47-55	Sangat Tinggi
2	38-46	Tinggi
3	29-37	Cukup
4	20-28	Rendah
5	11-19	Sangat Rendah

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

3.6.1.3 Deskriptif Variabel Faktor Eksternal

Kategori deskriptif pada variabel minat dalam penelitian ini yang terdiri dari 9 butir pernyataan, diketahui sebagai berikut:

$$\text{Nilai maksimum} = 45$$

$$\text{Nilai minimum} = 9$$

$$\text{Rentang} = 45 - 9 = 34$$

$$\text{Interval} = 34/5 = 6,8 \text{ dibulatkan } 7$$

Berdasarkan data di atas, maka jenjang kriteria variabel minat siswa dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7**Kriteria penilaian Variabel Faktor Eksternal**

No.	Interval	Kriteria
1	37-45	Sangat Tinggi
2	30-36	Tinggi
3	23-29	Cukup
4	16-22	Rendah
5	9-15	Sangat Rendah

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

3.6.2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial atau sering disebut statistik induktif atau statistik probabilitas, merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016:209). Hasil atau kesimpulan data yang diberlakukan untuk populasi, kebenarannya bersifat peluang (probability) yang mempunyai peluang kesalahan dan peluang kebenaran dinyatakan dalam prosentase. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t, dan Uji F. syarat untuk melakukan uji hipotesis tersebut melalui Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Asumsi Klasik.

3.6.2.1 Uji Prasyarat Regresi**3.6.2.1.1 Uji normalitas**

Uji normalitas berfungsi untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Distribusi normal dari nilai residual dijelaskan dengan asumsi Uji t dan Uji F. jika asumsi ini tidak sesuai atau dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic* 21 untuk menentukan uji

normalitas. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

3.6.2.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2016:159). Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS pada kolom Sig. *Deviation from Linearity* pada tabel ANOVA. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila nilai sig. *Deviation from Linearity* $> 0,05$.

3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas (Ghozali, 2016:103). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas diukur menggunakan nilai *tolerance* dan lawannya atau menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$, maka model regresi dapat dikategorikan lolos dari multikolinieritas (Ghozali, 2016:104).

3.6.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

(Ghozali, 2016:134). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka dapat disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tetap atau tidak terjadi heteroskedastisitas atau berbeda. Untuk mengetahui model regresi layak dipakai atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan uji park. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas (berbeda) dalam regresi yang digunakan (Ghozali, 2016:136).

3.6.2.3 Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y . Persamaan regresi berganda penelitian ini:

$$y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

y	= Minat memilih program keahlian Kriya Kayu
x_1	= Faktor internal
x_2	= Faktor eksternal
β_1, β_2	= Koefisien regresi
β_0	= Konstanta
e	= Residu

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji signifikansi parameter individual (uji t) yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Uji t dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan kriteria apabila nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, berarti variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila terjadi hal sebaliknya, nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial.

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Apabila nilai F lebih besar daripada tingkat signifikan 0,05, maka variabel independen secara keseluruhan atau simultan tidak mampu memberi pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai F lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, maka variabel independen secara keseluruhan atau simultan mampu memberi pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.3.3 Uji Analisis Data

3.6.3.3.1 Koefisien Determinan Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan masing-masing variabel faktor internal (X_1) dan

faktor eksternal (X_2) secara parsial terhadap variabel minat siswa (Y). koefisien determinasi dapat dilihat dari output SPSS uji parsial pada tabel koefisien.

3.6.3.3.2 Koefisien Determinan Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil atau mendekati angka nol berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati angka satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

4.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan secara individual variabel yang digunakan dengan mengacu pada distribusi data yang berasal dari jawaban responden melalui analisis statistik deskriptif, data yang berupa nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi yang dihasilkan dari olah data dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 21. Demikian ini hasil pengolahan data dari analisis deskriptif masing-masing variabel.

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Minat Siswa

Hasil analisis statistik deskriptif dari variabel minat siswa, dapat dilihat pada Tabel 4.1, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Variabel Minat Siswa

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Siswa	79	34	29	63	50.65	6.799
Valid N (listwise)	79					

Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa 79 jawaban responden mengenai minat siswa memperoleh nilai minimum sebesar 29 dan nilai maksimum sebesar 63. Nilai rata-rata sebesar 50,65 dengan standar deviasi sebesar 6,799. Hasil rata-rata yang diperoleh dari jawaban responden menunjukkan bahwa minat memilih program keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Jepara

tahun ajaran 2019/2020 ke dalam kategori tinggi. Adapun tabel frekuensi variabel minat siswa dapat dilihat pada Tabel 4.2, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Siswa

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	56-65	20	25,31	Sangat Tinggi	50,65
2	46-55	44	55,7	Tinggi	
3	36-45	14	17,72	Cukup	
4	26-35	1	1,27	Rendah	
5	16-25	0	0	Sangat Rendah	
Total		79	100	Kategori	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 1,27% atau 1 responden dengan minat siswa rendah, 17,72% atau 14 responden dengan minat siswa cukup, 55,7% atau 44 responden dengan minat siswa tinggi, dan sebanyak 25,31% atau 20 responden dengan minat siswa sangat tinggi. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel minat siswa tergolong dalam kategori tinggi.

Variabel minat siswa dalam penelitian ini, diukur menggunakan empat indikator. Berdasarkan analisis deskriptif (penghitungan dapat dilihat di lampiran 10) kriteria masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4.3, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Deskriptif Per Indikator Minat Siswa

No.	Indikator	Kriteria
1.	Perasaan Senang	Sangat Tinggi
2.	Ketertarikan	Tinggi
3.	Perhatian	Tinggi
4.	Kemauan	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa indikator variabel minat siswa mengenai perasaan senang dan kemauan dalam kategori sangat tinggi, serta indikator ketertarikan dan perhatian dalam kategori tinggi.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Faktor Internal

Hasil analisis statistik deskriptif dari variabel faktor internal, dapat dilihat pada Tabel 4.4, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Variabel Faktor Internal

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Internal	79	19	32	51	43.32	3.999
Valid N (listwise)	79					

Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa 79 jawaban responden mengenai faktor internal memperoleh nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum sebesar 51. Nilai rata-rata sebesar 43,32 dengan standar deviasi sebesar 3,999. Hasil rata-rata yang diperoleh dari jawaban responden menunjukkan bahwa faktor internal memilih program keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Jepra tahun ajaran 2019/2020 ke dalam kategori tinggi. Adapun tabel frekuensi faktor internal dapat dilihat pada Tabel 4.5, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Faktor Internal

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	47-55	15	18,99	Sangat Tinggi	43,32
2	38-46	57	72,15	Tinggi	
3	29-37	7	8,86	Cukup	
4	20-28	0	0	Rendah	
5	11-19	0	0	Sangat Rendah	
Total		79	100	Kategori	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa 8,86% atau 7 responden dipengaruhi oleh faktor internal yang cukup, 72,15% atau 57 responden siswa dipengaruhi oleh faktor internal yang tinggi, dan sebanyak 18,99% atau 15 responden siswa dipengaruhi oleh faktor internal yang sangat. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel faktor internal tergolong ke dalam kategori tinggi.

Variabel faktor internal dalam penelitian ini, diukur menggunakan empat indikator. Berdasarkan analisis deskriptif (penghitungan dapat dilihat di lampiran 10) kriteria masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4.6, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Deskriptif Per Indikator Faktor Internal

No.	Indikator	Kriteria
1.	Bakat	Sangat Tinggi
2.	Kesehatan	Tinggi
3.	Motivasi	Tinggi
4.	Cara Belajar	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa indikator variabel faktor internal mengenai bakat dalam kategori sangat tinggi, sedangkan indikator kesehatan, motivasi dan cara belajar dalam kategori tinggi.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Faktor Eksternal

Hasil analisis statistik deskriptif dari variabel faktor eksternal, dapat dilihat pada Tabel 4.7, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Variabel Faktor Eksternal

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Eksternal	79	25	17	42	34.23	3.779
Valid N (listwise)	79					

Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 79 jawaban responden mengenai faktor eksternal memperoleh nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 42. Nilai rata-rata sebesar 34,23 dengan standar deviasi sebesar 3,779. Hasil rata-rata yang diperoleh dari jawaban responden menunjukkan bahwa faktor eksternal memilih program keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Jepara tahun ajaran 2019/2020 ke dalam kategori tinggi. Adapun tabel frekuensi faktor eksternal dapat dilihat pada Tabel 4.8, sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel Faktor Eksternal

No.	Interval	F	%	Kriteria	34,23
1	37-45	18	22,78	Sangat Tinggi	
2	30-36	56	70,89	Tinggi	
3	23-29	4	5,06	Cukup	
4	16-22	1	1,27	Rendah	
5	9-15	0	0	Sangat Rendah	
Total		79	100	Kategori	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa 1,27% atau 1 responden siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal yang rendah, sebanyak 5,06% atau 4 responden siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal yang cukup, sebanyak 70,89% atau 56 responden siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tinggi, dan sebanyak 22,78% atau 18 responden siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal yang

sangat tinggi. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel faktor eksternal tergolong ke dalam kategori tinggi.

Variabel faktor eksternal dalam penelitian ini, diukur menggunakan tiga indikator. Berdasarkan analisis deskriptif (penghitungan dapat dilihat di lampiran 10) kriteria masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4.9, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Deskriptif Per Indikator Faktor Eksternal

No.	Indikator	Kriteria
1.	Keluarga	Cukup
2.	Sekolah	Tinggi
3.	Lingkungan Sekitar	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa indikator variabel faktor eksternal mengenai keluarga dalam kategori cukup, sedangkan indikator sekolah dan lingkungan sekitar dalam kategori tinggi.

4.2 Statistik Inferensial

4.2.1 Uji Prasyarat Regresi

4.2.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) melalui bantuan program IBM SPSS *Statistic* 21. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%, maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

4.2.1.2.1 Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 4.10, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.01145676
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.050
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.558
Asymp. Sig. (2-tailed)		.914

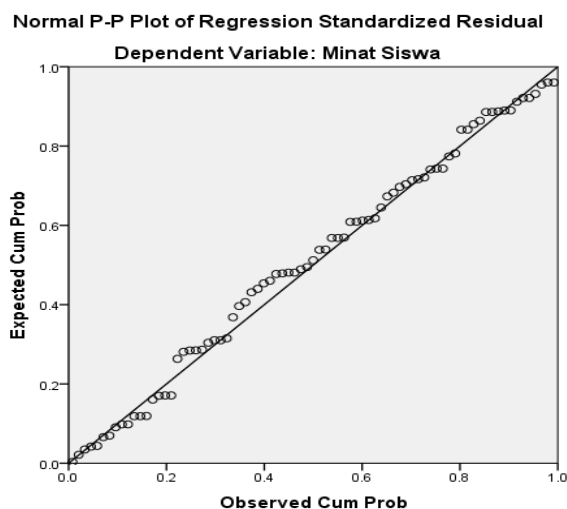
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel diatas, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0,558 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,914 yang nilainya diatas 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji normalitas residual dalam data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik normal P-Plot (Normal Probability Plot) sebagai berikut.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Probability Plot

Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Pada gambar 4.1 grafik P-Plot diatas, terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal maka dapat disimpulkan bahwa dengan demikian data variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih program keahlian kriya kayu tersebut berdistribusi normal atau variabel Y memenuhi asumsi normalitas.

4.2.1.3 Uji Linearitas

Penelitian ini menggunakan uji linearitas dengan melihat hubungan linear antar data dalam kolom ANOVA, variabel dapat dikatakan linear apabila nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05.

Tabel 4.11

4.2.1.3.1 Hasil Uji Linearitas Faktor Internal dengan Minat Siswa

Hasil uji linearitas faktor internal dengan minat siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.11, sebagai berikut:

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Siswa * Faktor Internal	Between Groups	(Combined)	1768.739	17	104.043	3.454	.000
		Linearity	1158.273	1	1158.273	38.455	.000
		Deviation from Linearity	610.466	16	38.154	1.267	.248
	Within Groups	1837.337	61	30.120			
	Total	3606.076	78				

Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai *sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,248 > 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara faktor internal terhadap minat siswa.

Tabel 4.12**4.2.1.3.2 Hasil Uji Linearitas Faktor Eksternal dengan Minat Siswa**

Hasil uji linearitas faktor eksternal dengan minat siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.12, sebagai berikut:

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Siswa * Faktor Eksternal		(Combined)	1426.231	15	95.082	2.748	.003
	Between	Linearity	984.833	1	984.833	28.463	.000
	Groups	Deviation from Linearity	441.398	14	31.528	.911	.551
	Within	Groups	2179.845	63	34.601		
	Total		3606.076	78			

Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar $0,551 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara faktor eksternal terhadap minat siswa.

4.1.1.4 Uji Asumsi Klasik**4.1.1.4.1 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas maka dapat dilihat nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 , maka model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Perhitungan uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan

program *IBM SPSS 21*. Hasil uji multikolinieritas ini dapat dilihat pada Tabel 4.13., sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-6.666	7.297		-.914	.364		
1 Faktor Internal	.726	.169	.427	4.305	.000	.737	1.357
Faktor Eksternal	.661	.172	.367	3.831	.000	.789	1.268

a. Dependent Variable: Minat Siswa

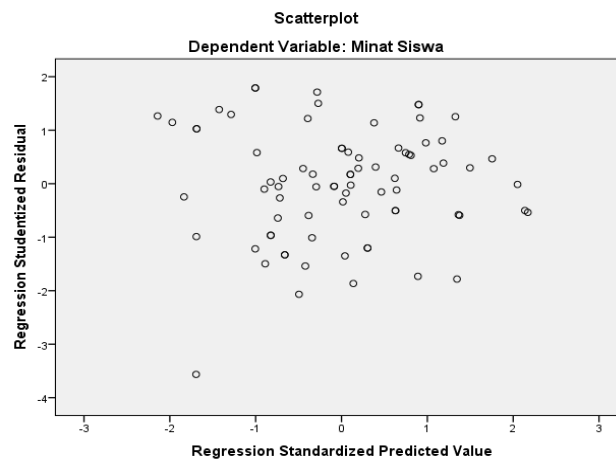
Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Dari Tabel 4.13. dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas (independen) dalam model regresi ini, karena dari setiap variabel independen pada penelitian ini mempunyai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 . Dimana *Tolerance* dari variabel faktor internal sebesar 0,737 dan variabel faktor eksternal sebesar 0,789. Sedangkan nilai *VIF* dari variabel faktor internal sebesar 1,357 dan variabel faktor eksternal sebesar 1,268.

4.2.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka dikatakan homokedastisitas dan model regresi yang baik adalah apabila model regresi terjadi homokedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian terhadap heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatterplot* dan uji *Spearman's rank correlation*. Hasil uji heteroskedastistas grafik

Scatterplot dan uji *Spearman's rank correlation* dapat dilihat pada Gambar 4.2. dan Tabel 4.14, sebagai berikut:



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Berdasarkan Gambar 4.2. grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik tersebar tidak teratur membentuk pola teratur, serta berada diatas maupun dibawah angka nol sumbu vertikal, yang berarti model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016) analisis dengan grafik *Scatterplot* memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik untuk menguatkan hasil pengamatan. Maka untuk uji heteroskedastisitas selanjutnya dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's rank correlation* dengan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Spearman's Rank Correlation

			Faktor Internal	Faktor Eksternal	Unstandardized Residual
S p e a r m a n' s r e s i d u a l	Faktor Internal	Correlation Coefficient	1.000	.441**	.058
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.609
		N	79	79	79
	Faktor Eksternal	Correlation Coefficient	.441**	1.000	-.098
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.391
		N	79	79	79
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.058	-.098	1.000
		Sig. (2-tailed)	.609	.391	.
		N	79	79	79

Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Berdasarkan Tabel 4.14. menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh melalui uji *Spearman's rank correlation* pada variabel faktor internal *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,609, dan variabel faktor eksternal *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,391. Jika nilai signifikansi dari kedua variabel independen dalam penelitian ini $> 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas (berbeda).

4.3 Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda pada variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020 dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS 21* dapat dilihat pada Tabel 4.15. sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-6.046	7.157		-.845	.401
	Faktor Internal	.762	.151	.448	5.035	.000
	Faktor Eksternal	.692	.160	.384	4.318	.000

a. Dependent Variable: Minat Siswa

Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.15, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (-6,046) + 0,762X_1 + 0,692X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta atau α

Konstanta tersebut menunjukkan bahwa jika variabel faktor internal dan faktor eksternal dianggap konstan atau seluruh variabel bebas bernilai nol (0) maka minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jeparu Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar -6,046.

2. Koefisien regresi variabel faktor internal (X_1)

Koefisien regresi variabel X_1 bernilai positif terhadap Y dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, artinya apabila variabel faktor internal mengalami kenaikan sebesar 1, maka minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu meningkat (bertambah) sebesar 0,762 dengan nilai faktor eksternal bersifat tetap.

3. Koefisien regresi variabel faktor eksternal (X_2)

Koefisien regresi variabel X_2 bernilai positif terhadap Y dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, artinya apabila variabel faktor eksternal mengalami kenaikan sebesar 1, maka minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu meningkat (bertambah) sebesar 0,692 dengan nilai faktor internal bersifat tetap.

4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis secara simultan atau bersama-sama dan uji hipotesis secara parsial atau sendiri-sendiri.

4.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu. Variabel independen secara bersama-sama dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.16. sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1640.546	2	820.273	31.717	.000 ^b
	Residual	1965.530	76	25.862		
	Total	3606.076	78			

a. Dependent Variable: Minat Siswa

b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Pada Tabel 4.16. dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 31,717 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel minat siswa.

4.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.17. sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6.046	7.157		-.845	.401
1 Faktor Internal	.762	.151	.448	5.035	.000
Faktor Eksternal	.692	.160	.384	4.318	.000

a. Dependent Variable: Minat Siswa
Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Hipotesis :

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 4.17. dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel faktor internal

Variabel faktor internal diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,035 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengujian dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a , sehingga H_{a1} yang menyatakan

adanya pengaruh faktor internal terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020 diterima dan memberikan pengaruh positif.

2. Variabel faktor eksternal

Variabel faktor eksternal diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,318 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengujian dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a , sehingga H_{a2} yang menyatakan adanya pengaruh faktor eksternal terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020 diterima dan memberikan pengaruh positif.

4.4.3 Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi secara simultan (R^2) pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020 dimana besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0 sampai 1. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.455	.441	5.085

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal
Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa besar kontribusi faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020 memiliki nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,455 atau 45,5% sehingga dapat diartikan bahwa 45,5% variabel minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu dipengaruhi oleh variabel faktor internal dan faktor eksternal. Sedangkan sisanya sebesar 54,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

4.4.4 Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari masing-masing variabel, yaitu faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2). Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi parsial (r^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.19. sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2)

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	-6.046	7.157		-.845	.401			
1 Faktor Internal	.762	.151	.448	5.035	.000	.567	.500	.426
Faktor Eksternal	.692	.160	.384	4.318	.000	.523	.444	.366

a. Dependent Variable: Minat Siswa

Sumber: Output IBM SPSS 21, 2019

Berdasarkan Tabel 4.19. menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi variabel faktor internal secara parsial adalah 0,500. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan yaitu $(0,500)^2 \times 100\% = 25,00\%$. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel faktor internal berpengaruh sebesar 25% terhadap minat memilih Program

Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

Nilai koefisien determinasi variabel faktor eksternal secara parsial 0,405. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan yaitu $(0,444)^2 \times 100\% = 19,71\%$. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel faktor eksternal berpengaruh sebesar 19,71% terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Faktor Internal terhadap Minat Memilih Program Keahlian Kriya Kayu Pada Siswa Kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan penelitian uji hipotesis 1 dapat diketahui bahwa faktor internal berpengaruh terhadap minat memilih program keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara tahun ajaran 2019/2020. Pernyataan tersebut didasarkan pada nilai signifikansi hasil uji statistik parsial atau uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa H1 diterima secara signifikan dan terdapat pengaruh antara faktor internal terhadap minat memilih program keahlian kriya kayu serta berkontribusi sebesar 25% didasarkan pada hasil uji koefisien determinasi parsial (r^2).

Berdasarkan analisis deskriptif faktor internal memilih program keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara tergolong tinggi, dan dapat diketahui bahwa satu indikator faktor internal yaitu bakat dalam kriteria sangat tinggi, serta tiga indikator lainnya yaitu kesehatan, motivasi dan cara belajar dalam kriteria tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa siswa kelas X SMK N 2 Jepara

program keahlian Kriya kayu memiliki dorongan yang kuat dari dalam diri untuk memilih program keahlian kriya kayu. Setiap peningkatan faktor internal selalu diikuti dengan meningkatnya minat memilih program keahlian kriya kayu. Misalnya siswa memiliki kemampuan dalam menggambar seni ukir, mengolah kerajinan kayu, mampu mengkreasikan dan menginovasi barang menjadi estetis, memiliki seni dan harga jual, maka faktor tersebut akan mendorong siswa semakin bertekad untuk memilih program keahlian kriya kayu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Minat yang dikemukakan oleh Holland menyatakan minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Keinginan atau kemampuan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu dan merasa senang berada dalam bidang tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Achmad Tsaqif Shofiyuddin (2017) membuktikan bahwa faktor internal berpengaruh terhadap minat memilih masuk program keahlian. Penelitian lain dilakukan oleh Turina (2015) dan Era (2014) juga menyatakan hal yang sama mengenai faktor internal yang berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih jurusan atau organisasi. Penelitian ini menyatakan bahwa faktor internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat memilih program keahlian kriya kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara tahun ajaran 2019/2020. Semakin positif dorongan dari dalam diri siswa kelas X mampu menambah minat untuk memilih program keahlian kriya kayu.

4.5.2 Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Minat Memilih Program Keahlian Kriya Kayu Pada Siswa Kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan penelitian uji hipotesis 2 dapat diketahui bahwa faktor eksternal berpengaruh terhadap minat memilih program keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara tahun ajaran 2019/2020. Pernyataan tersebut didasarkan pada nilai signifikansi hasil uji statistik parsial atau uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa H2 diterima secara signifikan dan terdapat pengaruh antara faktor eksternal terhadap minat memilih program keahlian kriya kayu serta berkontribusi sebesar 19,71% didasarkan pada hasil uji koefisien determinasi parsial (r^2).

Berdasarkan analisis deskriptif faktor eksternal memilih program keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara tergolong tinggi, dan dapat diketahui bahwa satu indikator dari faktor eksternal yaitu keluarga dalam kriteria cukup, serta dua indikator lainnya yaitu sekolah dan lingkungan sekitar dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor keluarga merupakan basis yang penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan anak. Keluarga harus memperhatikan sekolah anaknya dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Selain itu, keluarga juga harus menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan pilihan anaknya dan memberikan pandangan untuk memilih jenjang pendidikannya. Faktor sekolah berkontribusi dalam pembentukan kecerdasan, sikap dan minat sebagai bagian dari pembentukan kepribadian yang dilaksanakan oleh sekolah. Faktor lingkungan sekolah seperti sarana dan prasarana, prestasi sekolah, citra sekolah dan keadaan fisik sekolah dapat

mempengaruhi minat siswa dalam memilih sekolah lanjutan dan jurusan. Hal ini berarti sekolah yang dituju berperan dalam mempengaruhi minat siswa memilih program keahlian Kriya Kayu. Sehingga semakin baik akreditasi, citra, dan prestasi sekolah maka semakin tinggi minat siswa terhadap sekolah dan program keahlian atau jurusan tersebut. Begitu pula dengan faktor lingkungan sekitar yang mana ada kelompok teman sebaya mengajarkan peranan-peranan sosial dan saling mempengaruhi untuk memperoleh tujuan yang sama. Dengan adanya kelompok teman sebaya dalam dunia pendidikan, siswa memperoleh pengalaman baru atau informasi baru tentang program keahlian yang akan mereka pilih.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekitar masuk dalam kriteria tinggi sedangkan faktor keluarga dalam kriteria cukup, dan sesuai dengan pendapat Hurlock, bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan minat, penampilan dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga. Hubungan hal tersebut dengan pemilihan jurusan, dengan adanya minat yang sama dan pendapat tentang suatu program keahlian atau jurusan tertentu, mereka akan tertuju pada jurusan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Turina (2015) membuktikan bahwa faktor eksternal berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih jurusan. Penelitian lain dilakukan oleh Era (2014) dan Ihan Dalc (2012) yang menyatakan hal yang sama mengenai faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih organisasi atau jurusan. Penelitian ini menyatakan bahwa faktor eksternal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat memilih program keahlian kriya kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara tahun ajaran 2019/2020. Semakin positif dorongan dari luar diri

siswa kelas X mampu menambah minat untuk memilih program keahlian kriya kayu.

4.5.3 Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Minat Memilih Program Keahlian Kriya Kayu Pada Siswa Kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020

Pada penelitian ini mengkaji tentang pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara tahun ajaran 2019/2020. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Oleh sebab itu, minat merupakan hasil kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang ia harapkan, seperti dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yang termasuk dalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu yaitu keinginan dari diri sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu atau pengaruh dari orang lain maupun lingkungan sekitar. Dengan demikian faktor-faktor tersebut memunculkan keinginan atau kemampuan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu dan merasa senang berada dalam bidang tersebut, serta menjadi kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatiannya terhadap sesuatu. Bila seseorang berminat terhadap sesuatu obyek, maka akan dapat kelihatan dari cara seseorang bertindak, memperhatikan akan melakukan kegiatan terhadap obyek tersebut. Seperti minat memilih program keahlian kriya kayu.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa besarnya pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat yaitu sebesar 45,5%. Hipotesis 3 menyatakan “Adanya pengaruh faktor internal dan faktor eksternal secara simultan terhadap minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020” dinyatakan diterima. Hasil tersebut menyatakan bahwa secara bersamaan kedua variabel independen mampu mempengaruhi minat memilih program keahlian kriya kayu.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi secara parsial (r^2) menunjukkan bahwa pengaruh faktor internal terhadap minat memilih program keahlian kriya kayu sebesar 25%. Variabel faktor eksternal mempengaruhi minat memilih program keahlian kriya kayu sebesar 19,71%. Hasil di atas menunjukkan bahwa variabel independen dengan pengaruh terbesar dalam mempengaruhi minat memilih program keahlian kriya kayu ditunjukkan oleh variabel faktor internal. Variabel faktor internal memberikan pengaruh terbesar terhadap minat memilih program keahlian kriya kayu pada siswa kelas X SMK N 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa faktor internal menjadi pertimbangan utama siswa dalam memilih program keahlian. Keyakinan diri siswa didukung oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor internal dan eksternal, dan semakin besar keyakinan tersebut akan memberikan dorongan yang kuat kepada siswa untuk memilih program keahlian. Semakin tinggi keyakinan diri siswa akan kemampuan dirinya untuk berkreasi dalam bidang seni ukir, mengolah kerajinan kayu, kreatif dan inovatif, maka akan mendorong siswa untuk semakin yakin memilih dan masuk program keahlian kriya kayu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal berpengaruh terhadap minat memilih program keahlian kriya kayu pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Jepara tahun ajaran 2019/2020.
2. Faktor eksternal berpengaruh terhadap minat memilih program keahlian kriya kayu pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Jepara tahun ajaran 2019/2020.
3. Faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat memilih program keahlian kriya kayu pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Jepara tahun ajaran 2019/2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan minat memilih program keahlian maka motivasi siswa dalam bidang akademik harus ditingkatkan. Sehingga semakin tinggi tingkat motivasi maka akan semakin menguatkan minat siswa dalam memilih program keahlian kriya kayu.
2. Keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar disarankan mampu memberikan wawasan atau pengarahan yang positif terhadap keputusan siswa. Dengan

dukungan dan dorongan dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitarnya menjadikan siswa lebih mantap dalam memilih program keahliannya.

3. Peningkatan minat sebaiknya dilakukan oleh masing-masing siswa dengan cara meningkatkan motivasi, menyesuaikan pemahaman dan keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Sehingga keputusan yang diambil sesuai dengan minat dan output yang dihasilkan dapat lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. Abu. 2004. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Afriska, Adhes Esalya. 2015. “Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi di SMA N 1 Binangun”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dalc, Ihan et. all. 2013. “*Factors that Influence Iranian Students’ Decision to Choose Accounting Major*”. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, Vol 3 Iss 2: 145-16.
- Dalyono. Muhammad. 2007. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darsono. 1995. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya.
- Dharmayanti, Winna; Munadi, Sudji. 2014. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Siswa SMP Masuk SMK Di Kota Pontianak”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 405-419.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fakih, Mansour. 1999. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiana, J. (2014). Bias Gender Dalam Proses Pendidikan Islam. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 13.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hayurika, T. L. 2015. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di SMK N 1 Demak”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 88-103.
- Huda, W. (2018). “Prihatin, Perajin Ukir Usia Muda Semakin Langka”. <https://isknews.com/prihatin-perajin-ukir-usia-muda-semakin-langka/> (diunduh 04-04-2019).
- Hurlock, E. B. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Terjemahan oleh Thandrasa. Jakarta: PT. Erlangga.

- Khusnah, Linda Nurul. 2018. "Implementasi Pendidikan Global Berbasis Kearifan Lokal Dalam "Program Keahlian Kriya Kayu" Di SMK Negeri 2 Jepara". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Muntoha, Ali. 2016. "Diresmikan Gubernur, Tapi Jurusan Seni Ukir di Jepara Sulit Kantongi Izin".
<http://www.koranmuria.com/2016/03/17/32815/diresmikan-gubernur-tapi-jurusan-seni-ukir-di-jepara-sulit-kantongi-izin.html> (diunduh 04-04-2019).
- Pralita, Era. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Risnawati, Erlita. 2012. "Analisis Faktor atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya". Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Ristontowi. 2013. "Kemampuan Spasial Siswa Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dengan Media Geogebra". Prosiding.
- Saidah, Rokhis. 2017. "Krisis Regenerasi Pengukir Muda dan Eksistensi Kearifan Budaya Ukir Jepara (Studi Kasus di Desa Mulyoharjo, Kabupaten Jepara)". *Jurnal Forum Ilmu Sosial*, 44 (2): 107-115.
- Shofiyuddin, Achmad Tsaqif. 2017. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Memilih Program Keahlian Teknik Furnitur Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kendal. Skripsi". Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solso, Robert L. 2009. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Alvabet, Bandung, 2015.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.
- Wade, Carole dan Carol Tavris. 2007. *Psychology, 9th edition, Bahasa Indonesia Language Edition*. Jakarta: PT. Erlangga.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
Angket Observasi

ANGKET OBSERVASI
PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL
TERHADAP MINAT MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN KRIYA KAYU
PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 JEPARA
TAHUN AJARAN 2019/2020

Nama :

Kelas :

Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan keadaan yang Anda alami!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah Program Keahlian Kriya Kayu merupakan jurusan favorit di SMK N 2 jepara?		
2	Apakah Program Keahlian Kriya Kayu adalah pilihan utama Anda di SMK N 2 Jepara?		
3	Apakah Anda berkeinginan kuat untuk masuk Program Keahlian Kriya Kayu?		

LAMPIRAN 2

Kisi-Kisi Angket Uji Coba Instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Item Soal	Jumlah Soal
1	Minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu	Perasaan Senang	1,2,3,4	4
		Ketertarikan	5,6,7,8	4
		Perhatian	9, 10,11	3
		Kemauan	12,13,14,15,16	5
2	Faktor Internal	Bakat	17,18,19, 20	4
		Kesehatan	21,22,23,24	4
		Motivasi	25,26,27,28,29	5
		Cara Belajar	30,31,32	3
3	Faktor Eksternal	Keluarga	33,34,35	3
		Sekolah	36,37	2
		Lingkungan Sekitar	38,39,40,41,42,43	6
Jumlah				43

LAMPIRAN 3
Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL
TERHADAP MINAT MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN KRIYA KAYU
PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 JEPARA
TAHUN AJARAN 2019/2020

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Saudara yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan baik dan benar-benar dari diri anda sendiri.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda tanpa terpengaruh oleh teman, karena ini “tidak mempengaruhi nilai akademik anda”.
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan keterangan sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-Ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
5. Selamat Mengerjakan...

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

C. BUTIR PERNYATAAN

MINAT MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN KRIYA KAYU						
NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
Perasaan Senang						
1	Saya senang mempelajari ilmu Kriya Kayu					
2	Tetap memilih program keahlian Kriya Kayu meskipun kemampuan yang saya miliki dapat menunjang masuk ke program keahlian lain					
3	Saya ingin menguasai bidang ahli ukir					
4	Masuk program keahlian Kriya Kayu merupakan modal bagi saya untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan usaha bisnis keluarga					
Ketertarikan						
5	Dalam memilih program keahlian Kriya Kayu, saya sudah memikirkannya jauh-jauh hari					
6	Program keahlian Kriya Kayu merupakan program favorit di sekolah ini					
7	Pada saat pemilihan, program keahlian Kriya Kayu merupakan pilihan pertama saya					
8	Saya lebih memilih program keahlian Kriya Kayu karena banyak lowongan pekerjaan dibidang tersebut					
Perhatian						
9	Sebelum memilih program keahlian Kriya Kayu saya mencari informasi tentang jurusan ini					
10	Kriya Kayu adalah program keahlian yang unik, menarik dan menantang					

11	Dari kecil saya sudah diajarkan untuk menekuni keahlian Kriya Kayu yang saya tekuni sekarang					
Kemauan						
12	Saya tidak mendapat paksaan dari orang lain ketika memilih program keahlian Kriya Kayu					
13	Peran orang tua membantu saya dalam masuk program keahlian Kriya Kayu					
14	Saya mempersiapkan diri untuk dapat masuk atau diterima di program keahlian Kriya Kayu SMK N 2 Jepara					
15	Saya bertekad masuk di SMK N 2 Jepara					
16	Saya mantap dan yakin memilih program keahlian Kriya Kayu					

FAKTOR INTERNAL						
NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
Bakat						
17	Saya memiliki kreatifitas dan mampu melaksanakan tugas					
18	Pelajaran menggambar atau berhubungan dengan seni merupakan pelajaran yang saya kuasai dengan baik semenjak SMP					
19	Saya bisa menggambar dalam hal perspektif bangun dan ruang					
20	Mengakui kekuatan dan kelemahan diri sendiri					
Kesehatan						
21	Saya menjaga kebersihan diri					
22	Saya makan minimal dua kali dalam sehari					
23	Saya memiliki riwayat penyakit parah					
24	Saya rajin berolahraga minimal satu minggu sekali					
Motivasi						

25	Saya yakin bisa berkompetisi untuk meraih prestasi jika masuk program keahlian Kriya Kayu					
26	Kriya Kayu adalah ilmu yang penting untuk dipelajari					
27	Program keahlian Kriya Kayu akan menambah pengetahuan saya sehingga mempermudah untuk mencapai cita-cita yang diinginkan					
28	Setelah lulus saya ingin menjadi pengrajin ukir yang sukses dalam melestarikan tradisi seni dan budaya ukir Kota Jepara					
29	Saya mampu dan siap melanjutkan keperguruan tinggi/universitas					
Cara Belajar						
30	Mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan Kriya Kayu sangat menyenangkan					
31	Fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan mencukupi dan mendukung saat praktik belajar					
32	Saya bekerja keras dan tekun belajar untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi					

FAKTOR EKSTERNAL						
NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
Keluarga						
33	Saya didorong oleh orang tua/keluarga agar memilih program keahlian Kriya Kayu					
34	Mayoritas keluarga saya adalah orang yang berpendidikan					
35	Orang tua menegur dan mengingatkan saya untuk belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh agar berprestasi					
Sekolah						
36	Tersedianya sarana dan prasarana di SMK N 2 Jepara mempengaruhi saya dalam					

	memilih program keahlian Kriya Kayu					
37	Menurut saya citra SMK N 2 Jepara baik					
Lingkungan Sekitar						
38	Saya memilih program keahlian Kriya Kayu karena teman-teman juga memilih program keahlian tersebut					
39	Banyak teman-teman sebaya dilingkungan saya yang bersekolah di SMK N 2 Jepara					
40	Julukan Jepara sebagai Kota Ukir mempengaruhi saya dalam memilih program keahlian Kriya Kayu					
41	Di lingkungan sekitar saya, untuk mendapatkan pekerjaan seseorang harus mempunyai keterampilan/bekal pendidikan yang tinggi					
42	Di sekitar saya banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi					
43	Saya menerima pendapat orang lain sebagai masukan untuk perbaikan diri					

LAMPIRAN 4
Tabulasi Data Uji Coba Instrumen
Minat Siswa (Y)

No	Nama	JK	Y																TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	ABEL MUHAMMAD IBRAHIM	L	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	71
2	ACHMAD WAHYU SAPUTRO	L	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	73
3	ADHI WITOKO	L	4	3	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	3	5	4	3	63
4	AHMAD AFIFUR ROHMAN	L	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	72
5	AHMAD ERIC ALEXSANDER	L	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	66
6	AHMAD FAHRUL ABIDIN	L	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	73
7	AHMAD ROBERT SAPUTRO	L	4	1	5	4	2	1	3	1	3	4	5	3	1	1	5	1	44
8	ANDIKA DIO FERDI NATAN	L	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	75
9	AQ`LAL AZID AQ`MA	L	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	72
10	DIYAS SEPTIANI	P	4	4	5	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	56
11	ELSON Satria NUGROHO	L	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	72
12	ERFIYAN WAHYU SAPUTRO	L	5	3	5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	69
13	FRELIA DEA SINTA	P	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	68
14	ISMA TRI WINANTI	P	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	68
15	KHARIS SETIAWAN	L	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	69
16	LINTANG PHILOTHRA PURWANTO	L	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	3	4	3	4	2	3	59
17	M. RIZKY FAHREZA ARVIANSYAH	L	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	63
18	MUHAMMAD ADIB NAUFAL	L	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	5	65
19	MUHAMMAD ARI SANDY	L	4	4	3	3	4	2	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	58

Faktor Internal (X1)

No	Nama	JK	X1																TOTAL
			17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	ABEL MUHAMMAD IBRAHIM	L	4	5	5	3	5	4	1	5	4	5	5	5	3	5	4	5	68
2	ACHMAD WAHYU SAPUTRO	L	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	66
3	ADHI WITOKO	L	5	5	4	4	5	5	1	4	4	3	5	5	4	5	4	4	67
4	AHMAD AFIFUR ROHMAN	L	4	4	3	3	4	4	4	2	5	3	4	4	5	4	4	2	59
5	AHMAD ERIC ALEXSANDER	L	4	4	5	4	5	4	2	3	4	4	4	5	4	4	3	3	62
6	AHMAD FAHRUL ABIDIN	L	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	73
7	AHMAD ROBERT SAPUTRO	L	3	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	2	4	69
8	ANDIKA DIO FERDI NATAN	L	3	5	4	4	5	3	2	3	4	4	5	4	4	5	5	3	63
9	AQ`LAL AZID AQ`MA	L	5	4	4	4	4	5	4	1	4	4	4	5	5	4	5	1	63
10	DIYAS SEPTIANI	P	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	55
11	ELSON SATRIA NUGROHO	L	4	5	5	2	4	4	1	4	4	5	5	4	3	5	5	4	64
12	ERFIYAN WAHYU SAPUTRO	L	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	5	3	5	4	58
13	FRELIA DEA SINTA	P	5	4	4	5	5	5	2	2	5	4	4	4	4	4	4	2	63
14	ISMA TRI WINANTI	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	65
15	KHARIS SETIAWAN	L	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	76
16	LINTANG PHILOTHRA PURWANTO	L	2	4	5	3	3	2	1	2	4	5	4	3	4	4	4	2	52
17	M. RIZKY FAHREZA ARVIANSYAH	L	2	5	5	3	4	2	2	4	5	5	5	5	3	5	5	4	64
18	MUHAMMAD ADIB NAUFAL	L	3	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	63
19	MUHAMMAD ARI SANDY	L	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	75

Faktor Eksternal (X2)

No	Nama	JK	X2											TOTAL
			33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	
1	ABEL MUHAMMAD IBRAHIM	L	4	2	5	5	4	1	4	4	2	3	5	39
2	ACHMAD WAHYU SAPUTRO	L	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	44
3	ADHI WITOKO	L	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	46
4	AHMAD AFIFUR ROHMAN	L	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	40
5	AHMAD ERIC ALEXSANDER	L	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	41
6	AHMAD FAHRUL ABIDIN	L	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	52
7	AHMAD ROBERT SAPUTRO	L	1	1	5	1	3	1	3	5	4	1	2	27
8	ANDIKA DIO FERDI NATAN	L	4	2	5	5	5	5	5	4	4	3	5	47
9	AQ`LAL AZID AQ`MA	L	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	51
10	DIYAS SEPTIANI	P	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	5	40
11	ELSON SATRIA NUGROHO	L	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	47
12	ERFIYAN WAHYU SAPUTRO	L	4	4	5	4	4	1	4	3	4	5	5	43
13	FRELIA DEA SINTA	P	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	47
14	ISMA TRI WINANTI	P	2	3	5	4	5	2	4	5	4	3	4	41
15	KHARIS SETIAWAN	L	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
16	LINTANG PHILOTHRA PURWANTO	L	3	4	1	4	4	5	4	4	3	5	4	41
17	M. RIZKY FAHREZA ARVIANSYAH	L	5	4	2	5	5	2	4	5	5	4	2	43
18	MUHAMMAD ADIB NAUFAL	L	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	47
19	MUHAMMAD ARI SANDY	L	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	46

LAMPIRAN 5
Hasil Uji Validitas
Variabel Minat Siswa

Correlations

	ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	ITEM_6	ITEM_7	ITEM_8	ITEM_9	ITEM_10	ITEM_11	ITEM_12	ITEM_13	ITEM_14	ITEM_15	ITEM_16	TOTAL
ITEM_1 Pearson Correlation	1	.385	.152	.294	.274	.276	.386	.329	.402	.439	.497*	.329	.382	.372	.283	.449	.661**
ITEM_1 Sig. (2-tailed)		.104	.535	.221	.257	.253	.102	.170	.088	.060	.030	.169	.106	.117	.241	.054	.002
ITEM_1 N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_2 Pearson Correlation	.385	1	.064	.048	.328	.558*	.210	.665**	.550*	.234	-.188	.098	.503*	.412	-.258	.549*	.613**
ITEM_2 Sig. (2-tailed)	.104		.795	.845	.170	.013	.387	.002	.015	.336	.440	.690	.028	.080	.286	.015	.005
ITEM_2 N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_3 Pearson Correlation	.152	.064	1	.394	-.081	.064	-.031	-.081	-.068	.169	.000	.306	.267	-.044	.425	-.028	.231
ITEM_3 Sig. (2-tailed)	.535	.795		.095	.741	.795	.900	.741	.783	.490	1.000	.202	.270	.859	.069	.910	.342
ITEM_3 N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_4 Pearson Correlation	.294	.048	.394	1	.477*	.504*	.228	.366	-.099	.367	.000	.408	.319	.123	.236	.205	.504*
ITEM_4 Sig. (2-tailed)	.221	.845	.095		.039	.028	.347	.123	.686	.122	1.000	.082	.183	.615	.330	.399	.028
ITEM_4 N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_5 Pearson Correlation	.274	.328	-.081	.477*	1	.478*	.613**	.527*	.409	.073	.000	.522*	.448	.650**	.054	.342	.681**
ITEM_5 Sig. (2-tailed)	.257	.170	.741	.039		.038	.005	.020	.082	.767	1.000	.022	.054	.003	.826	.152	.001
ITEM_5 N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_6 Pearson Correlation	.276	.558*	.064	.504*	.478*	1	.153	.831**	.111	.379	-.126	.422	.665**	.412	-.032	.651**	.743**
ITEM_6 Sig. (2-tailed)	.253	.013	.795	.028	.038		.531	.000	.651	.109	.608	.072	.002	.080	.897	.003	.000
ITEM_6 N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_7 Pearson Correlation	.386	.210	-.031	.228	.613**	.153	1	.286	.382	.178	.195	.282	.170	.364	.177	.316	.540*
ITEM_7 Sig. (2-tailed)	.102	.387	.900	.347	.005	.531		.235	.106	.465	.424	.242	.486	.125	.469	.188	.017
ITEM_7 N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_8 Pearson Correlation	.329	.665**	-.081	.366	.527*	.831**	.286	1	.176	.438	-.315	.325	.541*	.569*	-.151	.721**	.741**
ITEM_8 Sig. (2-tailed)	.170	.002	.741	.123	.020	.000	.235		.471	.061	.189	.175	.017	.011	.536	.000	.000

	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
ITEM_9	Pearson Correlation	.402	.550*	-.068	-.099	.409	.111	.382	.176	1	.177	.200	.197	.325	.556*	-.126	.344	.502*
	Sig. (2-tailed)	.088	.015	.783	.686	.082	.651	.106	.471		.469	.412	.420	.174	.014	.606	.149	.029
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_10	Pearson Correlation	.439	.234	.169	.367	.073	.379	.178	.438	.177	1	.166	.258	.116	.189	-.183	.296	.461*
	Sig. (2-tailed)	.060	.336	.490	.122	.767	.109	.465	.061	.469		.498	.285	.636	.439	.452	.219	.047
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_11	Pearson Correlation	.497*	-.188	.000	.000	.000	-.126	.195	-.315	.200	.166	1	.276	.061	.000	.344	.000	.189
	Sig. (2-tailed)	.030	.440	1.000	1.000	1.000	.608	.424	.189	.412	.498		.252	.803	1.000	.150	1.000	.437
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_12	Pearson Correlation	.329	.098	.306	.408	.522*	.422	.282	.325	.197	.258	.276	1	.604**	.626**	.128	.329	.661**
	Sig. (2-tailed)	.169	.690	.202	.082	.022	.072	.242	.175	.420	.285	.252		.006	.004	.601	.169	.002
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_13	Pearson Correlation	.382	.503*	.267	.319	.448	.665**	.170	.541*	.325	.116	.061	.604**	1	.487*	.054	.655**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.106	.028	.270	.183	.054	.002	.486	.017	.174	.636	.803	.006		.034	.825	.002	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_14	Pearson Correlation	.372	.412	-.044	.123	.650**	.412	.364	.569*	.556*	.189	.000	.626**	.487*	1	-.004	.539*	.711**
	Sig. (2-tailed)	.117	.080	.859	.615	.003	.080	.125	.011	.014	.439	1.000	.004	.034		.987	.017	.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_15	Pearson Correlation	.283	-.258	.425	.236	.054	-.032	.177	-.151	-.126	-.183	.344	.128	.054	-.004	1	.159	.193
	Sig. (2-tailed)	.241	.286	.069	.330	.826	.897	.469	.536	.606	.452	.150	.601	.825	.987		.516	.429
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_16	Pearson Correlation	.449	.549*	-.028	.205	.342	.651**	.316	.721**	.344	.296	.000	.329	.655**	.539*	.159	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.054	.015	.910	.399	.152	.003	.188	.000	.149	.219	1.000	.169	.002	.017	.516		.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
TOTAL	Pearson Correlation	.661**	.613**	.231	.504*	.681**	.743**	.540*	.741**	.502*	.461*	.189	.661**	.756**	.711**	.193	.768**	1
L	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.342	.028	.001	.000	.017	.000	.029	.047	.437	.002	.000	.001	.429	.000	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Pearson	1.000**	.009	-.273	.427	.384	1	.408	-.005	.011	-.228	.108	.365	.372	.009	.295	-.059	.617**
ITEM_	Correlation																	
22	Sig. (2-tailed)	.000	.970	.259	.068	.105		.083	.985	.964	.348	.659	.124	.117	.970	.220	.812	.005
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Pearson	.408	-.185	-.294	.442	-.010	.408	1	.060	.276	-.035	-.014	.189	.727**	-.185	-.002	-.029	.494*
ITEM_	Correlation																	
23	Sig. (2-tailed)	.083	.448	.222	.058	.969	.083		.809	.253	.885	.954	.438	.000	.448	.992	.906	.032
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Pearson	-.005	.286	.263	.064	.157	-.005	.060	1	.056	.250	.389	.232	-.092	.286	-.115	.981**	.549*
ITEM_	Correlation																	
24	Sig. (2-tailed)	.985	.236	.277	.794	.521	.985	.809		.821	.302	.100	.340	.707	.236	.638	.000	.015
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Pearson	.011	.079	-.233	.208	.132	.011	.276	.056	1	.177	.194	.194	.217	.079	-.088	-.005	.266
ITEM_	Correlation																	
25	Sig. (2-tailed)	.964	.748	.337	.393	.590	.964	.253	.821		.469	.425	.425	.371	.748	.720	.983	.272
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Pearson	-.228	.400	.575*	.043	.048	-.228	-.035	.250	.177	1	.486*	.236	-.390	.400	-.043	.210	.289
ITEM_	Correlation																	
26	Sig. (2-tailed)	.348	.089	.010	.863	.847	.348	.885	.302	.469		.035	.330	.099	.089	.863	.389	.230
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Pearson	.108	.928**	.389	.180	.610**	.108	-.014	.389	.194	.486*	1	.397	-.312	.928**	.113	.357	.668**
ITEM_	Correlation																	
27	Sig. (2-tailed)	.659	.000	.100	.461	.006	.659	.954	.100	.425	.035		.093	.193	.000	.645	.134	.002
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Pearson	.365	.315	.074	.278	.474*	.365	.189	.232	.194	.236	.397	1	-.080	.315	-.082	.193	.565*
ITEM_	Correlation																	
28	Sig. (2-tailed)	.124	.190	.762	.250	.040	.124	.438	.340	.425	.330	.093		.746	.190	.738	.428	.012

	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_	Pearson	.372	-.410	-.395	.408	-.133	.372	.727**	-.092	.217	-.390	-.312	-.080	1	-.410	-.032	-.146	.229
	Correlation																	
29	Sig. (2-tailed)	.117	.081	.094	.083	.588	.117	.000	.707	.371	.099	.193	.746		.081	.897	.552	.346
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_	Pearson	.009	1.000**	.446	.073	.664**	.009	-.185	.286	.079	.400	.928**	.315	-.410	1	.026	.327	.521*
	Correlation																	
30	Sig. (2-tailed)	.970	.000	.056	.766	.002	.970	.448	.236	.748	.089	.000	.190	.081		.915	.171	.022
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_	Pearson	.295	.026	-.166	-.113	-.233	.295	-.002	-.115	-.088	-.043	.113	-.082	-.032	.026	1	-.167	.135
	Correlation																	
31	Sig. (2-tailed)	.220	.915	.497	.644	.338	.220	.992	.638	.720	.863	.645	.738	.897	.915		.494	.583
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_	Pearson	-.059	.327	.300	.008	.187	-.059	-.029	.981**	-.005	.210	.357	.193	-.146	.327	-.167	1	.486*
	Correlation																	
32	Sig. (2-tailed)	.812	.171	.212	.973	.445	.812	.906	.000	.983	.389	.134	.428	.552	.171	.494		.035
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
ITEM_	Pearson	.617**	.521*	.141	.564*	.590**	.617**	.494*	.549*	.266	.289	.668**	.565*	.229	.521*	.135	.486*	1
	Correlation																	
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.005	.022	.565	.012	.008	.005	.032	.015	.272	.230	.002	.012	.346	.022	.583	.035	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Pearson Correlation	.068	-.134	-.017	-.160	.129	.127	.029	1	.130	-.025	-.185	.124
ITEM_40	Sig. (2-tailed)	.782	.585	.943	.512	.598	.604	.906		.595	.919	.448	.614
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Pearson Correlation	.235	.503*	.084	.025	.194	.300	.255	.130	1	.349	.011	.524*
ITEM_41	Sig. (2-tailed)	.332	.028	.733	.919	.427	.213	.293	.595		.143	.966	.021
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Pearson Correlation	.629**	.800**	-.370	.475*	.137	.486*	.227	-.025	.349	1	.411	.753**
ITEM_42	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.119	.040	.576	.035	.351	.919	.143		.081	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Pearson Correlation	.206	.238	.384	.319	.083	.299	.483*	-.185	.011	.411	1	.578**
ITEM_43	Sig. (2-tailed)	.397	.327	.105	.183	.737	.213	.036	.448	.966	.081		.010
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Pearson Correlation	.685**	.630**	.007	.608**	.569*	.683**	.634**	.124	.524*	.753**	.578**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.978	.006	.011	.001	.004	.614	.021	.000	.010	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Minat Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	17

Variabel Faktor Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	17

Variabel Faktor Eksternal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	12

LAMPIRAN 7

Kisi-kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item Soal	Jumlah Soal
1	Minat memilih Program Keahlian Kriya Kayu	Perasaan Senang	1,2,3	3
		Ketertarikan	4,5,6,7	4
		Perhatian	8,9	2
		Kemauan	10,11,12,13	4
2	Faktor Internal	Bakat	14,15,16	3
		Kesehatan	17,18,19,20	4
		Motivasi	21,22	2
		Cara Belajar	23,24	2
3	Faktor Eksternal	Keluarga	25,26	2
		Sekolah	27,28	2
		Lingkungan Sekitar	29,30,31,32,33	5
Jumlah				33

LAMPIRAN 8

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL
TERHADAP MINAT MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN KRIYA KAYU
PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 JEPARA
TAHUN AJARAN 2019/2020

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Saudara yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan baik dan benar-benar dari diri anda sendiri.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda tanpa terpengaruh oleh teman, karena ini “tidak mempengaruhi nilai akademik anda”.
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan keterangan sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-Ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
5. Selamat Mengerjakan...

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

C. BUTIR PERNYATAAN

MINAT MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN KRIYA KAYU						
NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
Perasaan Senang						
1	Saya senang mempelajari ilmu Kriya Kayu					
2	Tetap memilih program keahlian Kriya Kayu meskipun kemampuan yang saya miliki dapat menunjang masuk ke program keahlian lain					
3	Masuk program keahlian Kriya Kayu merupakan modal bagi saya untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan usaha bisnis keluarga					
Ketertarikan						
4	Dalam memilih program keahlian Kriya Kayu, saya sudah memikirkannya jauh-jauh hari					
5	Program keahlian Kriya Kayu merupakan program favorit di sekolah ini					
6	Pada saat pemilihan, program keahlian Kriya Kayu merupakan pilihan pertama saya					
7	Saya lebih memilih program keahlian Kriya Kayu karena banyak lowongan pekerjaan dibidang tersebut					
Perhatian						
8	Sebelum memilih program keahlian Kriya Kayu saya mencari informasi tentang jurusan ini					
9	Kriya Kayu adalah program keahlian yang unik, menarik dan menantang					
Kemauan						
10	Saya tidak mendapat paksaan dari orang lain ketika memilih program keahlian Kriya Kayu					
11	Peran orang tua membantu saya dalam masuk program keahlian Kriya Kayu					
12	Saya mempersiapkan diri untuk dapat masuk atau diterima di program keahlian Kriya Kayu SMK N 2 Jepara					

13	Saya mantap dan yakin memilih program keahlian Kriya Kayu					
----	---	--	--	--	--	--

FAKTOR INTERNAL						
NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
Bakat						
14	Saya memiliki kreatifitas dan mampu melaksanakan tugas					
15	Pelajaran menggambar atau berhubungan dengan seni merupakan pelajaran yang saya kuasai dengan baik semenjak SMP					
16	Mengakui kekuatan dan kelemahan diri sendiri					
Kesehatan						
17	Saya menjaga kebersihan diri					
18	Saya makan minimal dua kali dalam sehari					
*19	Saya memiliki riwayat penyakit parah					
20	Saya rajin berolahraga minimal satu minggu sekali					
Motivasi						
21	Program keahlian Kriya Kayu akan menambah pengetahuan saya sehingga mempermudah untuk mencapai cita-cita yang diinginkan					
22	Setelah lulus saya ingin menjadi pengrajin ukir yang sukses dalam melestarikan tradisi seni dan budaya ukir Kota Jepara					
Cara Belajar						
23	Mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan Kriya Kayu sangat menyenangkan					
24	Saya bekerja keras dan tekun belajar untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi					

FAKTOR EKSTERNAL						
NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
Keluarga						
25	Saya didorong oleh orang tua/keluarga agar memilih program keahlian Kriya Kayu					
26	Mayoritas keluarga saya adalah orang yang berpendidikan					

Sekolah						
27	Tersedianya sarana dan prasarana di SMK N 2 Jepara mempengaruhi saya dalam memilih program keahlian Kriya Kayu					
28	Menurut saya citra SMK N 2 Jepara baik					
Lingkungan Sekitar						
29	Saya memilih program keahlian Kriya Kayu karena teman-teman juga memilih program keahlian tersebut					
30	Banyak teman-teman sebaya dilingkungan saya yang bersekolah di SMK N 2 Jepara					
31	Di lingkungan sekitar saya, untuk mendapatkan pekerjaan seseorang harus mempunyai keterampilan/bekal pendidikan yang tinggi					
32	Di sekitar saya banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi					
33	Saya menerima pendapat orang lain sebagai masukan untuk perbaikan diri					

LAMPIRAN 9
Tabulasi Data Uji Penelitian
Minat Siswa (Y)

Responden	Perasaan Senang (a1)			Ketertarikan (a2)				Perhatian (a3)		Kemauan (a4)				TOTAL
	Y													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
R1	4	2	4	5	3	2	1	4	2	1	4	4	4	40
R2	4	3	3	5	3	2	1	4	2	4	4	3	3	41
R3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	41
R4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	33
R5	4	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	34
R6	4	4	2	2	2	2	2	2	4	5	1	1	4	35
R7	4	4	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	37
R8	4	2	4	1	1	5	4	2	4	3	2	3	4	39
R9	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	4	3	40
R10	4	1	4	2	1	3	1	1	5	3	1	1	1	28
R11	5	2	2	2	1	2	2	2	4	1	1	3	3	30
R12	4	2	4	2	1	2	2	3	3	5	1	1	2	32
R13	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	43
R14	4	2	5	4	2	2	3	2	5	3	4	4	3	43
R15	3	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	43
R16	4	3	4	5	3	2	1	3	4	3	4	4	3	43
R17	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	43
R18	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	44
R19	5	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	45
R20	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	46
R21	5	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	46
R22	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	5	3	3	46
R23	4	3	4	3	5	4	1	3	4	5	2	5	3	46
R24	4	4	3	3	5	4	1	3	4	4	3	4	4	46
R25	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	47
R26	4	2	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	47

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
R27	4	2	5	3	4	3	4	3	4	4	2	4	5	47
R28	5	1	5	3	5	3	3	3	4	3	4	4	4	47
R29	4	5	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	48
R30	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	1	5	4	48
R31	5	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	49
R32	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	49
R33	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	49
R34	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
R35	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	50
R36	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
R37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
R38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
R39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
R40	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
R41	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52
R42	5	3	4	3	4	3	5	3	5	4	4	4	5	52
R43	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	52
R44	4	4	5	5	1	5	4	4	4	4	5	4	4	53
R45	4	4	5	5	3	2	5	4	4	4	5	4	4	53
R46	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	54
R47	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	54
R48	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	55
R49	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	55
R50	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	55
R51	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	55
R52	4	4	5	3	4	4	5	4	5	3	5	5	4	55
R53	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	55
R54	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	5	5	4	55
R55	5	3	5	5	3	5	3	4	5	3	5	5	4	55
R56	4	4	5	3	5	3	5	4	5	5	4	4	4	55
R57	4	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	2	5	56

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
R58	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	57
R59	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	57
R60	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	58
R61	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	58
R62	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	58
R63	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	58
R64	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	59
R65	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	59
R66	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	59
R67	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	59
R68	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	60
R69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R70	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	61
R71	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	61
R72	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	62
R73	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	62
R74	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	63
R75	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	63
R76	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	63
R77	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64
R78	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	64
R79	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	61

**Tabulasi Data Uji Penelitian
Faktor Internal (X1)**

Responden	Bakat (b1)			Kesehatan (b2)				Motivasi (b3)		Cara Belajar (b4)		TOTAL	
	X1												
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
R1	3	3	4	4	1	1	1	4	4	3	4	32	
R2	4	4	3	3	2	1	2	4	3	4	4	34	
R3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	35	
R4	4	2	2	4	2	4	4	1	3	4	5	35	
R5	3	4	3	5	3	1	3	3	4	4	4	37	
R6	3	5	1	5	4	1	3	4	2	4	5	37	
R7	3	5	1	5	4	1	3	4	2	4	5	37	
R8	3	4	4	4	4	1	2	4	4	5	3	38	
R9	3	2	4	5	5	1	2	3	4	4	5	38	
R10	3	4	4	4	1	2	5	4	4	3	4	38	
R11	4	3	4	5	2	1	5	3	4	4	4	39	
R12	4	4	3	4	3	1	2	4	5	4	5	39	
R13	3	2	4	4	5	3	4	3	4	4	4	40	
R14	2	2	5	3	4	3	5	5	5	3	3	40	
R15	5	2	2	5	4	1	5	3	4	4	5	40	
R16	3	4	3	5	4	2	4	3	4	4	5	41	
R17	5	3	4	5	4	1	4	3	3	5	4	41	
R18	4	4	4	4	4	1	3	4	5	4	4	41	
R19	4	5	4	5	4	1	2	3	5	4	4	41	
R20	3	4	3	5	4	2	4	3	4	4	5	41	
R21	5	4	1	5	5	4	3	3	4	3	4	41	
R22	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	3	42	
R23	4	4	4	4	2	2	5	4	5	4	4	42	
R24	4	4	5	4	3	2	4	3	4	4	5	42	
R25	4	4	4	5	5	1	3	4	4	4	4	42	
R26	4	4	4	5	5	1	3	4	4	4	4	42	
R27	3	5	5	5	4	1	4	4	4	4	3	42	

Responden	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	TOTAL
R28	4	5	4	5	1	2	4	4	4	4	5	42
R29	4	5	4	5	1	2	4	4	4	4	5	42
R30	4	4	4	4	2	2	5	4	5	4	4	42
R31	4	4	5	5	2	1	4	4	5	4	5	43
R32	4	3	5	4	4	1	4	5	5	4	4	43
R33	4	2	5	4	5	1	5	4	5	4	4	43
R34	4	4	4	5	3	1	5	4	5	4	4	43
R35	4	5	5	5	1	1	4	4	5	5	4	43
R36	4	4	4	5	5	1	3	4	5	4	4	43
R37	5	3	2	4	4	2	5	5	5	4	4	43
R38	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	43
R39	5	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	43
R40	5	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	43
R41	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	43
R42	3	3	5	4	4	3	4	4	5	5	3	43
R43	4	4	5	5	2	1	4	4	5	4	5	43
R44	5	3	2	4	4	2	5	5	5	4	4	43
R45	4	4	4	5	5	1	5	4	4	5	3	44
R46	4	4	3	4	5	2	4	5	5	5	3	44
R47	4	5	4	5	5	1	3	4	3	5	5	44
R48	4	4	4	5	5	1	5	4	5	4	4	45
R49	4	3	4	5	5	1	4	5	5	5	4	45
R50	4	4	4	5	3	1	5	4	5	5	5	45
R51	5	5	4	5	3	1	4	5	5	4	4	45
R52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
R53	5	5	5	5	4	1	3	4	4	4	5	45
R54	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	45
R55	4	4	4	5	3	1	5	4	5	5	5	45
R56	4	5	4	5	3	2	3	5	4	5	5	45
R57	4	5	3	4	5	2	5	3	5	4	5	45
R58	4	3	5	5	5	1	5	4	4	5	5	46

Responden	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	TOTAL
R59	4	5	4	4	5	1	5	5	5	4	4	46
R60	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	46
R61	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	46
R62	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	46
R63	5	4	5	5	3	1	4	5	5	4	5	46
R64	4	5	4	4	5	1	5	5	5	4	4	46
R65	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	3	47
R66	5	5	2	5	2	5	3	5	5	5	5	47
R67	4	4	4	5	5	2	4	5	5	5	5	48
R68	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	48
R69	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	48
R70	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	48
R71	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	48
R72	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	48
R73	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	49
R74	5	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	49
R75	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	50
R76	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	50
R77	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	51
R78	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	51
R79	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	51

**Tabulasi Data Uji Penelitian
Faktor Eksternal (X2)**

Responden	Keluarga (c1)		Sekolah (c2)		Lingkungan Sekitar (c3)					TOTAL	
	X2										
	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
R1	1	1	1	3	1	3	4	1	2	17	
R2	1	2	4	4	2	3	3	3	4	26	
R3	4	2	4	4	2	2	2	4	5	29	
R4	1	3	3	5	1	4	5	3	4	29	
R5	4	2	4	4	2	2	2	4	5	29	
R6	3	4	4	4	3	5	2	4	1	30	
R7	3	4	4	4	3	5	2	4	1	30	
R8	2	4	3	4	4	3	4	4	3	31	
R9	1	3	4	4	3	4	4	4	4	31	
R10	2	2	4	4	3	5	4	3	4	31	
R11	4	4	3	4	3	3	3	3	4	31	
R12	2	4	3	4	4	3	4	4	3	31	
R13	2	4	3	4	2	3	4	4	5	31	
R14	3	3	4	4	2	2	5	5	4	32	
R15	2	2	3	4	4	4	5	3	5	32	
R16	3	4	4	4	4	4	4	2	3	32	
R17	3	4	4	4	3	3	4	3	4	32	
R18	5	2	5	5	2	3	2	3	5	32	
R19	3	4	4	4	4	4	4	2	3	32	
R20	2	4	4	4	2	4	4	4	4	32	
R21	2	4	4	4	2	4	4	4	4	32	
R22	1	4	3	5	2	5	4	4	4	32	
R23	2	2	3	5	4	4	4	4	4	32	
R24	2	2	3	5	4	4	4	4	4	32	
R25	2	4	3	4	2	4	5	4	4	32	
R26	5	2	5	5	2	3	2	3	5	32	
R27	2	3	4	4	3	4	4	5	4	33	

Responden	25	26	27	28	29	30	31	32	33	TOTAL
R28	4	3	4	4	2	3	5	3	5	33
R29	5	2	4	4	2	3	5	3	5	33
R30	4	4	4	4	1	4	4	4	4	33
R31	5	4	5	5	1	3	4	3	3	33
R32	2	3	4	4	3	4	4	5	4	33
R33	4	4	4	5	2	3	4	4	3	33
R34	2	4	4	5	3	4	4	3	4	33
R35	3	4	4	5	3	4	4	3	4	34
R36	4	4	5	4	4	4	1	4	4	34
R37	3	4	4	5	2	5	3	4	4	34
R38	1	5	3	5	3	3	5	4	5	34
R39	1	4	4	5	1	5	5	4	5	34
R40	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
R41	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
R42	4	3	4	5	4	4	4	3	4	35
R43	4	4	4	4	4	4	5	3	3	35
R44	4	5	4	3	4	4	4	4	3	35
R45	1	5	3	5	2	4	5	5	5	35
R46	4	4	5	4	2	3	4	4	5	35
R47	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
R48	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
R49	4	3	4	5	4	4	4	3	4	35
R50	2	3	4	5	4	5	5	4	3	35
R51	4	4	5	4	2	3	4	4	5	35
R52	2	3	3	5	3	5	5	5	5	36
R53	5	4	4	5	3	4	4	3	4	36
R54	3	4	4	4	4	4	5	4	4	36
R55	4	4	4	4	3	5	4	4	4	36
R56	4	4	4	4	3	5	4	4	4	36
R57	3	4	4	3	3	4	5	5	5	36
R58	3	4	4	5	3	4	4	5	4	36

LAMPIRAN 10**Kriteria Penilaian Per Indikator Dari Masing-Masing Variabel****MINAT**

Perasaan senang

$$15-3=12/5=2,4=2$$

No.	Interval	Kriteria	Rata-rata
1	11-15	Sangat Tinggi	12,33
2	9-10	Tinggi	
3	7-8	Cukup	
4	5-6	Rendah	
5	3-4	Sangat Rendah	
Total		Kategori	Sangat Tinggi

Ketertarikan

$$20-4=16/5=3,2=3$$

No.	Interval	Kriteria	Rata-rata
1	16-20	Sangat Tinggi	14,49
2	13-15	Tinggi	
3	10-12	Cukup	
4	7-9	Rendah	
5	4-6	Sangat Rendah	
Total		Kategori	Tinggi

Perhatian

$$10-2=8/5=1,6=2$$

No.	Interval	Kriteria	Rata-rata
1	10	Sangat Tinggi	7,96
2	8-9	Tinggi	
3	6-7	Cukup	
4	4-5	Rendah	
5	2-3	Sangat Rendah	
Total		Kategori	Tinggi

Kemauan

$$20-4=16/5=3,2=3$$

No.	Interval	Kriteria	Rata-rata
1	16-20	Sangat Tinggi	15,86
2	13-15	Tinggi	
3	10-12	Cukup	
4	7-9	Rendah	
5	4-6	Sangat Rendah	
Total		Kategori	Sangat Tinggi

FAKTOR INTERNAL

Bakat

$$15-3=12/5=2,4=2$$

No.	Interval	Kriteria	Rata-rata
1	11-15	Sangat Tinggi	11,87
2	9-10	Tinggi	
3	7-8	Cukup	
4	5-6	Rendah	
5	3-4	Sangat Rendah	
Total		Kategori	Sangat Tinggi

Kesehatan

$$20-4=16/5=3,2=3$$

No.	Interval	Kriteria	Rata-rata
1	16-20	Sangat Tinggi	14,32
2	13-15	Tinggi	
3	10-12	Cukup	
4	7-9	Rendah	
5	4-6	Sangat Rendah	
Total		Kategori	Tinggi

Motivasi

$$10-2=8/5=1,6=2$$

No.	Interval	Kriteria	Rata-rata
1	10	Sangat Tinggi	8,58
2	8-9	Tinggi	
3	6-7	Cukup	
4	4-5	Rendah	
5	2-3	Sangat Rendah	
Total		Kategori	Tinggi

Cara Belajar

$$10-2=8/5=1,6=2$$

No.	Interval	Kriteria	Rata-rata
1	10	Sangat Tinggi	8,54
2	8-9	Tinggi	
3	6-7	Cukup	
4	4-5	Rendah	
5	2-3	Sangat Rendah	
Total		Kategori	Tinggi

FAKTOR EKSTERNAL

Keluarga

$$10-2=8/5=1,6=2$$

No.	Interval	Kriteria	Rata-rata
1	10	Sangat Tinggi	6,87
2	8-9	Tinggi	
3	6-7	Cukup	
4	4-5	Rendah	
5	2-3	Sangat Rendah	
Total		Kategori	Cukup

Sekolah

$$10-2=8/5=1,6=2$$

No.	Interval	Kriteria	Rata-rata
1	10	Sangat Tinggi	8,32
2	8-9	Tinggi	
3	6-7	Cukup	
4	4-5	Rendah	
5	2-3	Sangat Rendah	
Total		Kategori	Tinggi

Lingkungan Sekitar

$$25-5=20/5=4$$

No.	Interval	Kriteria	Rata-rata
1	21-25	Sangat Tinggi	19,04
2	17-20	Tinggi	
3	13-16	Cukup	
4	9-12	Rendah	
5	5-8	Sangat Rendah	
Total		Kategori	Tinggi

LAMPIRAN 11
Dokumentasi Pengambilan Data



Penyebaran Uji Coba Angket Penelitian
(19-09-2019)



Penyebaran Angket Penelitian
(27-09-2019)



Bersama Ketua Jurusan
Keahlian Kriya Kreatif Kayu dan Rotan
Bapak Mulyono S.Pd
(15-10-2019)